



I N D E K S  
SUMBER SEJARAH

A G R E S I  
M I L I T E R  
B E L A N D A

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

***INDEKS SUMBER SEJARAH  
AGRESI MILITER BELANDA***



**INDEKS SUMBER SEJARAH  
AGRESI MILITER BELANDA**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
2017**

# **INDEKS SUMBER SEJARAH AGRESI MILITER BELANDA**

## **PENGARAH**

Hilmar Farid – Direktur Jenderal Kebudayaan  
Triana Wulandari – Direktur Sejarah

## **PENANGGUNG JAWAB**

Suharja

## **EDITOR**

Mona Lohanda

## **TATA LETAK DAN GRAFIS**

M Abduh  
Kurniawan

## **SEKRETARIAT DAN PRODUKSI**

Isak Purba  
Tirmizi  
Bariyo  
Haryanto  
Maemunah  
Dwi Artiningsih  
Budi Harjo Sayoga  
Esti Warastika  
Martina Safitry  
Dirga Fawakih

## **PENERBIT:**

Direktorat Sejarah  
Direktorat Jenderal Kebudayaan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan Jakarta 10270  
Tlp/Fax:021-5725044  
2017

ISBN:978-602-1289-71-6

## **SAMBUTAN**

### **Direktur Sejarah**

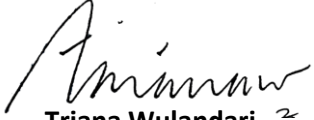
Ketiadaan sumber membuat peneliti sejarah tidak dapat menulis banyak. Oleh karena itu, keberadaan sumber sejarah berperan sentral dalam penelitian sejarah. Tepatlah jika dikatakan “*pas document pas d’histoire, no document no history*”, begitulah, tanpa dokumen, tidak ada sejarah. Kesulitan yang kerap kali dihadapi para peneliti sejarah biasanya pada tahap heuristik atau pengumpulan sumber. Kesulitan dalam memetakan keberadaan sumber menjadi salah satu kesulitan yang kerap kali dihadapi oleh peneliti sejarah.

Berangkat dari hal tersebut, Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menggagas penyusunan indeks sumber sejarah Agresi Militer Belanda. Penyusunan indeks sumber sejarah Agresi Militer Belanda ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat yang akan meneliti sejarah, terutama terkait sejarah peristiwa Agresi Militer Belanda I dan II.

Dalam buku ini dihimpun sebanyak 600 sumber sejarah Agresi Militer Belanda I dan II yang dikumpulkan baik dari dalam maupun luar negeri dalam berbagai bentuk, seperti; dokumen, foto, surat kabar, buku dan thesis. Untuk memudahkan para peneliti, sumber-sumber dalam buku ini disusun berdasarkan kronologis terjadinya peristiwa dan diklasifikasikan berdasarkan jenis sumber.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh elemen yang terlibat dalam penyusunan buku ini. Hadirnya buku indeks sumber sejarah Agresi Militer Belanda ini diharapkan dapat memudahkan para peneliti dalam menelusuri sumber sejarah, terutama terkait peristiwa Agresi Militer Belanda. Kami juga berharap, dengan hadirnya buku ini akan berimplikasi pada tumbuh-suburnya semangat riset dan budaya literasi kesejarahan di tengah masyarakat.

**Direktur Sejarah**

  
**Triana Wulandari** <sup>2</sup>

## **SAMBUTAN**

### **Direktur Jenderal Kebudayaan**

Proklamasi Kemerdekaan yang dikumandangkan pada tanggal 17 Agustus 1945 merupakan pernyataan lahirnya bangsa Indonesia merdeka. Namun kemerdekaan bukan hanya sesuatu yang diucapkan, tetapi juga mesti diperjuangkan dalam tindakan. Revolusi Nasional Indonesia yang berlangsung dari tahun 1945 sampai dengan tahun 1949 adalah perwujudan nyata dari tindakan tersebut.

Setelah berhasil menghalau balatentara Sekutu yang mencoba membatalkan kemerdekaan Indonesia dan mengembalikannya pada Belanda, bangsa Indonesia mesti berhadapan dengan serangkaian perundingan untuk memperoleh pengakuan internasional atas statusnya sebagai negara berdaulat. Perundingan Linggarjati yang diselenggarakan pada 25 Maret 1947 nyatanya tidak membuat keadaan menjadi lebih baik. Belanda melanggar hasil Perundingan Linggarjati dengan melakukan serangan militernya pada Juli 1947, sebuah langkah reaksioner yang kemudian disebut sebagai Agresi Militer Belanda Pertama. Selain menghadapi perlawanan bangsa Indonesia, pihak Belanda juga mendapatkan kecaman dari dunia internasional. Akhirnya pada tanggal 1 Agustus Dewan Keamanan PBB mengeluarkan seruan untuk menghentikan aksi konfrontasi antara Indonesia-Belanda dan segera melakukan arbitrase. Dan pada tanggal 4 Agustus dilakukan gencatan senjata untuk kemudian dilanjutkan pada tingkat perundingan. Agresi Militer Pertama selesai dengan ditandatangani Persetujuan Renville pada tanggal 17 Desember 1947.

Pada tanggal 19 Desember 1948 pihak Belanda kembali melancarkan serangan terhadap wilayah Republik Indonesia. Melalui operasi lintas udara pasukan baret hijau diterjunkan di pinggir ibukota Yogyakarta. Dalam waktu singkat pangkalan udara Maguwo telah dikuasai sepenuhnya oleh tentara Belanda. Peristiwa ini kemudian dikenal dengan Operasi Gagak atau Agresi Militer Belanda Kedua. Pihak Belanda juga melakukan penangkapan para tokoh seperti Sukarno, Hatta dan beberapa tokoh lainnya. Agresi ini berhasil dipukul lewat perang gerilya yang dilakukan oleh tentara dan rakyat Indonesia dan kemudian dihentikan lewat perjanjian Roem-Roijen yang dimulai pada pertengahan April 1949. Sejak

tanggal 24 sampai 29 Juni 1949, tentara Belanda ditarik dari kota Yogyakarta. Setelah itu, TNI memasuki kota Yogyakarta. Pada tanggal 6 Juni 1949, presiden dan wakil presiden serta para pemimpin lainnya kembali ke Yogyakarta.

Kedua agresi militer Belanda adalah peristiwa yang tidak bisa dilepaskan dari perjalanan Indonesia menjadi bangsa yang berdaulat. Kajian sejarah terkait peristiwa tersebut memang telah banyak ditulis, namun sumber-sumber primer yang ada sehubungan dengan hal itu masih jarang ditemui. Oleh karena itu, saya menyambut baik hadirnya buku Indeks Sumber Sejarah Agresi Militer Belanda ini. Penyusunan buku ini dimaksudkan untuk mempermudah para penulis sejarah dalam menelusuri sumber sejarah yang memfokuskan penelitiannya pada periode Revolusi Nasional Indonesia (1945-1949), khususnya penelitian di seputar Agresi Militer Belanda Pertama dan Kedua.

**Direktur Jenderal Kebudayaan**



**Hilmar Farid**

## DAFTAR ISI

Kata Sambutan Direktur Sejarah.....	i
Kata Smbutan Direktur Jenderal Kebudayaan .....	iii
Daftar Isi.....	vii
Pendahuluan .....	1
Arsip .....	7
18 Maret 1947.....	9
10 Mei 1947 .....	9
20 – 30 Mei 1947 .....	9
15 Juli 1947 .....	9
21 Juli 1947 .....	10
22 Juli 1947.....	11
23 Juli 1947 .....	12
24 Juli 1947 .....	14
25 Juli 1947 .....	15
26 Juli 1947 .....	17
27 Juli 1947 .....	20
28 Juli 1947 .....	21
29 Juli 1947 .....	22
31 Juli 1947 .....	26
1 Agustus 1947.....	30
2 Agustus 1947.....	33
3 Agustus 1947.....	36
4 Agustus 1947.....	37
5 Agustus 1947.....	40
6 Agustus 1947.....	42
7 Agustus 1947.....	45
8 Agustus 1947.....	48
9 Agustus 1947.....	50
10 Agustus 1947.....	52
12 Agustus 1947.....	56
13 Agustus 1947.....	58
14 Agustus 1947.....	60
15 Agustus 1947.....	63
16 Agustus 1947.....	65
17 Agustus 1947.....	68
18 Agustus 1947.....	69

19 Agustus 1947 .....	71
20 Agustus 1947 .....	73
21 Agustus 1947 .....	74
22 Agustus 1947 .....	78
23 Agustus 1947 .....	80
24 Agustus 1947 .....	81
25 Agustus 1947 .....	83
26 Agustus 1947 .....	85
27 Agustus 1947 .....	86
28 Agustus 1947 .....	88
29 Agustus 1947 .....	89
30 Agustus 1947 .....	91
4 September 1947 .....	92
10 September 1947 .....	92
15 September 1947 .....	92
8 Oktober 1947 .....	92
17 Oktober 1947 .....	93
4 November 1947 .....	93
12 Desember 1947 .....	93
15 Desember 1947 .....	93
21 Desember 1947 .....	93
27 Februari 1948 .....	94
23 April 1948 .....	94
18 Juli 1948 .....	94
12 Juni 1948 .....	94
23 September 1948 .....	95
5 November 1948 .....	95
23 Maret 1950 .....	95
Arsip Foto .....	97
Surat Kabar .....	107
Buku dan Artiel .....	111
Thesis .....	127





Tentara Belanda Mengadakan Penyerangan pada  
Agresi Militer Belanda I di Jawa Barat  
tanggal 21 Juli 1947

## PENDAHULUAN



Dari observasi selama berkecimpung dalam dunia sumber sejarah Indonesia, ternyata belum cukup berimbang jumlah karya penulisan sejarah Indonesia oleh sejarawan Indonesia, yang berfokus pada periode pasca kolonial. Ini juga jelas terlihat, mengingat kecenderungan sejarawan dan penulis sejarah lainnya, yang pada umumnya lebih suka menggarap periode sesudah Indonesia Merdeka, yaitu sesudah tahun 1945 atau biasanya lebih pada tahun-tahun 1950an, sesudah Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk.

Boleh jadi, alasannya adalah persoalan bahasa sumber, sebagaimana yang sering dijumpai dalam berbagai kesempatan lokakarya, seminar ataupun pelatihan penulisan sejarah. Hal ini mengingatkan saya kembali pada masa-masa perkuliahan yang belum mengenal sistem kredit. Ketika itu, tugas penulisan skripsi sejarah untuk jenjang S-1 mengharuskan penggunaan sumber arsip. Bahkan mahasiswa di tahun 1970-an masih pula diwajibkan menulis semacam skripsi kecil untuk jenjang sarjana muda, yang juga diharapkan – walau tidak diharuskan- menggunakan sumber primer arsip dalam penulisannya.

Situasi serupa ketika mahasiswa, juga kalau bisa, mengelak dari periode kolonial, dengan lebih memilih tema penulisan dari masa sesudah tahun 1945. Mengelak dari penggunaan sumber arsip yang dibuat oleh pemerintah kolonial menjadi alasan klasik, yang nyatanya juga masih terasa sampai sekarang ini.

Mereka yang mengambil periode Perang Kemerdekaan 1945-1949, malah lebih merasa yakin dengan menggunakan bentuk sumber primer lainnya, berupa surat kabar dan majalah, serta artikel yang ditulis para pelaku dan pengamat sejarah.

Pada kenyataannya, arsip yang dibuat pemerintah Belanda, malah lebih lengkap dalam konteks penciptaannya dan fokus kepada

masa yang krusial bagi kedua belah pihak, pemerintah Republik Indonesia yang baru merdeka dan pemerintah Kerajaan Belanda yang di Indonesia, dimanifestasikan dalam NICA (Netherlands Indies Civil Administration). Ini terbukti ketika di tahun 1971 muncul seri penerbitan sumber sejarah (*bronnenpublikatie*) berjudul *Officiële Bescheiden betreffende deNederlands-Indonesische betrekkingen, 1945-1950*. Jilid pertama mencakup arsip-arsip berupa surat dan laporan dari tanggal 10 Agustus – 8 November 1945, berjumlah 616 halaman.

Selama tahun 1971 tersebut telah dikeluarkan *bronnenpublikatie* dimaksud sebanyak 7 jilid, mencakup arsip hingga tanggal 20 Maret 1947. Maka periode krusial berkenaan dengan Agresi Militer I 1947 terdapat dalam jilid X seri *Officiële Bescheiden* tersebut yang berisikan dokumen dari tanggal 21 Juli sampai 31 Agustus 1947. Dalam jilid X itu terdapat pula dua peta menggambarkan serangan pasukan militer Belanda di Jawa dan Sumatra. Kedua peta tersebut dibuat oleh Sectie Militaire Geschiedenis van de Landmacht (Seksi Sejarah Miiter Angkatan Darat Belanda).

Namun rupanya bibliografi yang disusun oleh tim Subdirektorat Sejarah Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan inilebih berfokus pada periode Agresi Militer I, yang dimulai pada Minggu malam tanggal 20 Juli 1947 pukul 23.00, diawali dengan pendudukan gedung-gedung Republik yang ada di Batavia, termasuk rumah di jalan Pegangsaan Timur no. 56, tempat Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan. Agresi Militer I oleh pihak Belanda tersebut diakhiri pada tanggal 29 Agustus 1947 dan pada tanggal yang sama H.J. van Mook, letnan-gubernur jenderal NICA, mengumumkan garis demarkasi atau "*garis status quo*" yang baru. Meski begitu, perang mempertahankan Kemerdekaan Indonesia belum selesai.

Seri *Officiële Bescheiden* ini selengkapnya berjumlah 20 jilid. Jilid terakhir mencakup periode 16 September 1949 sampai pengembalian kedaulatan kepada pihak Republik Indonesia Serikat, 27 Desember 1949.

Sayangnya, dari pihak Indonesia sendiri, dalam hal ini lembaga Arsip Nasional RI, harus diakui belum dapat mengimbangi penerbitan sumber arsip dari periode yang sama. Arsip Nasional RI lebih disibukkan oleh kegiatan mengumpulkan arsip dari masa perang kemerdekaan tersebut, begitu juga dengan usaha menyusun inventaris daftar arsip dari periode 1945-1950.

Indeks yang disusun tim dari Subdirektorat Sejarah Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini, membuka fase yang dalam proses penelitian sejarah, sebagai *access to information*, yang artinya membuka pengetahuan tentang keberadaan sumber sejarah.

Diharapkan bibliografi yang berkenaan dengan Agresi Militer Belanda mencakup periode Agresi Militer kedua, berlangsung dari tanggal 18 Desember 1948 yang seharusnya berakhir pada 31 Desember di Jawa dan 5 Januari 1949 di Sumatera, jika pihak Belanda mematuhi seruan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Barulah akhir Juni 1949 pasukan Belanda ditarik keluar dari Yogyakarta. Justeru peristiwa serbuan pasukan KNIL ke ibukota Republik di Yogyakarta dengan kode sandi "operatie Kraai" ini yang membuka jalan bagi sebuah titik-balik perjuangan kemerdekaan. Perhatian dunia tertuju kepada Republik Indonesia yang tengah berjuang mempertahankan hak-haknya untuk merdeka menentukan nasib sendiri.

Dokumen berisikan surat-menyurat, laporan termasuk pula pembicaraan dan usul-usul berkenaan dengan rencana dan pelaksanaan serbuan ke ibukota RI di Yogyakarta itu, dimuat dalam seri *Officiële Bescheiden* jilid XVI yang berisikan dokumen dari tanggal 1 Desember 1948 sampai 12 Januari 1949. Dalam jilid XVI ini terdapat 4 peta berkenaan dengan serangan militer Belanda kepada pihak Republik. Dua peta mencantumkan wilayah Opstelling TNI in Midden Java (Posisi pasukan TNI di Jawa Tengah), dan Posisi Pasukan TNI di Sumatra. Dua peta lainnya memberi rincian tentang gerakan pasukan Belanda di Jawa, dan Opmars Nederlanders troepen op Sumatra. Keempat peta berkenaan dengan serbuan militer pada Agresi Belanda II ini juga dibuat oleh Seksi Sejarah Militer Angkatan Darat Belanda.

Dalam banyak aspek penulisan Sejarah Indonesia terdapat sejumlah peristiwa, politik kebijakan, maupun situasi yang dipandang dari kedua belah pihak yang bertikai, akan jelas berbeda, seperti yang terlihat dari karya historiografi masing-masing pihak. Yang mendasar adalah *historical terms*, atau istilah sejarah yang digunakan dalam historiografi dimaksud. Sebagai contoh, *Cultuurstelsel* yang dalam penulisan sejarawan Indonesia dituliskan sebagai Sistem Tanam Paksa, begitu pula dengan *Ethische Politiek* yang diartikan sebagai Politik Hutang Budi.

Demikian pula halnya dengan penamaan untuk peristiwa serbuan Belanda terhadap pihak Republik Indonesia. Sejarawan Indonesia sepakat menyebut peristiwa tersebut sebagai *Agresi Militer Belanda*. Sementara penulis Belanda pada umumnya menyebut sebagai *Politioneële Actie*, yang diterjemahkan menjadi Aksi Polisionil. Dunia internasional lebih suka menggunakan istilah *Clash*, diartikan sebagai bentrokan senjata antara pihak Indonesia dengan pihak Belanda.

Dari karya para Indonesianists terlihat sikap yang tidak seragam. Robert Cribb, dalam *Gangster and Revolutionaries; the Jakarta People's militia and the Indonesian Revolution 1945-1949* (Jakarta-Kuala Lumpur: Equinox Edition, 2009) menyebut kejadian tersebut sebagai Dutch Military Actions. Sementara Rupert Lockwood juga penulis Australia, dalam *Black Armada; Australian and the Struggle for Indonesian independence, 1942-1949* (Jakarta-Kuala Lumpur: Equinox edition, 2013), menyebut kejadian tersebut sebagai Dutch Police Action against Republic.

M.C. Ricklefs, yang sangat populer di kalangan sejarawan Indonesia generasi muda, terutama dengan karyanya, *A History of Modern Indonesia since c.1200*, edisi ke-4 diterbitkan tahun 2008 oleh Stanford University Press, Stanford, California; tidak secara tegas menuliskan Dutch '*police action*', pada halaman 262, 267.

Di kalangan sejarawan Belanda ada sikap yang berbeda. Sebagai contoh: J.A. de Moor, alumni Jurusan Sejarah di Universitas Leiden, menulis *Generaal Spoor; triomf en tragiek van een legercommandant* (Amsterdam, 2001), yang diterjemahkan dalam

Bahasa Indonesia, *Jenderal Spoor; Kejayaan dan Tragedi Panglima Tentara Belanda Terakhir di Indonesia* (Penerbit Kompas, 2015), jelas menyatakan kejadian tersebut sebagai Aksi Polisionil (*Politioeneel Actie*). Di pihak lain, karya H.W van den Doel, yang pernah menjadi Ketua Departemen Sejarah Universitas Leiden, *Afscheid van Indië; de val van het Nederlandse imperium in Azië* (Amsterdam, 2001, cetakan ke-3), dalam bab 6 menuliskan De Nederlands-Indonesische Oorlog, de Nederlandse keuze voor een militaire oplossing, halaman 219-262.

H.A.J. Klooster, Indonesianist berkebangsaan Belanda, menyusun *Bibliography of the Indonesian Revolution; publications from 1942 to 1994* (Leiden: KITLV Press, 1997) paling tidak menunjukkan karya tulisan yang dibuat oleh sejarawan Indonesia, ataupun pelaku dan pengamat sejarah. Sudah barang tentu penyusunan indeks oleh tim Subdirektorat Sejarah Nasional ini diharapkan nantinya dapat membantu melengkapi dengan karya-tulisan yang terbit dari periode 1995 – sampai setidaknya tahun 2015.

Dalam penyusunan indeks ada semacam pilihan yang harus ditentukan, yaitu apakah daftar bahan referensi dimaksud terfokus hanya pada satu topik, artinya dalam hal ini, tulisan berupa buku, artikel, secara spesifik menggambarkan peristiwa Agresi Militer Belanda I dan Agresi Militer Belanda II. Atau apakah peristiwa Agresi Militer itu merupakan bagian dari penulisan sebuah topik yang lebih besar, sebagaimana karya-karya yang telah disebutkan di atas.

Berlainan dengan sumber arsip, yang dinyatakan sebagai sumber primer bagi penulisan sejarah. Deskripsi arsip setidaknya mencerminkan isi berkas arsip dimaksud. Sebagai contoh: Nota van de legercommandant over de politioenele aktie na aanleideing van een zijn inzicht onjuist gegevens interview met de kant "Trouw", 1947, arsip Algemeen Secretarie no. 1486, koleksi Arsip Nasional RI, Jakarta.

Indeks yang disusun tim Subdirektorat Sejarah Nasional ini, diusahakan mencakup berbagai jenis sumber, seperti arsip, foto sejaman, surat kabar, buku dan artikel. Arsip dan foto sejaman merupakan koleksi Arsip Nasional RI. Jumlah bahan referensi ini

sudah pasti akan bertambah seiring dengan waktu penyusunan selama program berlangsung.

Untuk lebih memudahkan akses bagi mereka yang berminat dan berniat menulis episode krusial dari perang mempertahankan Kemerdekaan Indonesia, ada baiknya pihak Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, membuat blog atau vlog khusus tentang episode Agresi Militer Belanda I tahun 1947 dan II tahun 1948-1949. Akan lebih menarik jika Direktorat juga mengeluarkan informasi dalam format multimedia berisikan kombinasi arsip kertas, arsip foto, peta, arsip suara (wawancara, berita radio, musik sejaman) tentang peristiwa penting ini. Dengan demikian, minat generasi muda terhadap sejarah bangsa diharapkan akan semakin memperkuat wawasan kebangsaan.

**Mona Lohanda**

# **ARSIP**



## INDEKS



### ARSIP

#### 18 MARET 1947

001 Surat Kementerian Penerangan Djawatan Publisiteit, 18 Maret 1947, nomor. 546/I/Serk Soal Perbentengan. Arsip Nasional Republik Indonesia

#### 10 MEI 1947

002 Surat Kepolisian Karesidenan Djakarta, 10 Mei 1947, nomor. Pol. 689/Rahasia/Pam. Perihal: Chabar jg menggontjangkan. Arsip Nasional RI.

#### 20 – 30 MEI 1947

003 Ichtisar Conferentie B.P.R.I Bagian Pembelaan Seloeroeh Djawa di Kopeng, Solotiga, 20-23 Mei 1947. Arsip Nasional RI.

004 M.G.H.A de Graff dan A.M Tempelaars. *Inventaris van Het Archief van de Algemene Secretarie Het Kabinet van de Gouverneur-Generaal, 1944 – 1950.*  
Arsip Nasional Republik Indonesia, 1985.

#### 15 JULI 1947

005 Surat Djawatan Kepolisian Negara Bagian P.A.M Purwokerto. 15 Juli 1947. Nomor: 2041/Rah/Pam,-, Perihal: Menjampaikan Pechabaran.

## 21 JULI 1947

- 006     Arsip Kepolisian Negara RI Nomor 713. Daftar Pengungsi Mulai tanggal 21 Juli sampai dengan 1 Februari 1948. Arsip Nasional Republik Indonesia.
- 007     “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan Minister van Overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 21 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Agustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 1.
- 008     “Chef directie Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 21 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Agustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 1.
- 009     “Aantekening van ambassaderaad te Londen (Bentinck van Schoonheeten) voor minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 21 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Agustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 2.
- 010     Notulen van de vergadering van de ministerraad, 21 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Agustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 6

011 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan Chef Directie Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman), 21 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 9.

## **22 JULI 1947**

012 Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan chef directie Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman), 22 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 10.

013 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 22 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 11.

014 “Commissie-Generale aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 22 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 13.

015 “Voorzitter commissie-general (Schermerhorn) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 22 juli 1947”, P. J.

Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 13.

016 “Hoofdbestuur Partai Ra’jat Pasoendan aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), ongedateerd”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 20.

017 “Ambassadeur te Londen (Michiels van Verduynen) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzalear van Oostrehout), 22 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 23.

018 “Helfrich (bevelhebber der zeestrijdkrachten) aan Pinke (commandant der zeemacht), 22 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 23.

## **23 JULI 1947**

019 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 23 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 25.

- 020 “Regeringcommissaris voor bestuursaangelegenheden voor Zuid-Sumatra (Wijnmaalen) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 23 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 31.
- 021 “Ambassadeur te Parijs (Tjarda van Starckenborgh Stachouwer) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 23 juli 1947” P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 34.
- 022 “Buitengewoon gezant te Washington (Reuchlin) aan minister van buitenlandsce zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 23 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 35.
- 023 “Minister van buitenlandsce zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), aan ambassadeur te Washington (Van Kleffens), 23 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Tiende Dell. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 35.
- 024 “Ambassadeur te Washington (Van Kleffens) aan minister van buitenlandsce zaken (Van Boetzelaer Oosterhout), 23 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële*

*Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950.* Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 36.

## **24 JULI 1947**

- 025 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 24 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950.* Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 37.
- 026 “Notulen van de zeergeheime bespreking, gehouden ten huize van den legercommandant op 24 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950.* Deel X. . 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 39.
- 027 “Van Mook (lt. gouverneur-generaal) aan Soekawati (president van Oost-Indonesië), 24 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950.* Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 42.
- 028 “Tijdelijk zaakgelastigde te Nanking (Van den Berg) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzalear van Oosterhout), 24 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950.* Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 44.

- 029 “Ambassadeur te Washington (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzalear van Oosterhout), 24 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 44.
- 030 Ambassadeur te Washington (Van Kleffens) aan minister van buitenlandsce zaken (Van Boetzalear van Oosterhout, 24 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 45.

## 25 JULI 1947

- 031 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 25 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 49.
- 032 Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 25 uli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 51.
- 033 Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkmen), 25 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945*

– 1950.Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 53.

- 034 “Gezant te Canberra (Teppema) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 25 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Tiende Dell. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 54.
- 035 “ Chef directive Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 25 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*.Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 56.
- 036 “Tijdelijk zaakgelastigde te New Delhi (Bas Backer) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 25 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*.Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 59.
- 037 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan ambassadeur te Londen (Michiels van Verduynen), 25 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*.Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 60.

- 038 “Verslag van de bijeenkomst van minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman) met zijn afdelingschef op 25 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 62.
- 039 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan ambassadeur te Londen (Michiels van Verduynen), 25 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 66.
- 040 “Verbindingsofficier bij het cabinet van de minister-president (Moolenburgh) aan verbindingsofficier bij het cabinet van de minister-president, gedetacheerd te Batavia(Six), 25 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 66.
- 041 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan ambassadeur te Washington (Van Kleffens), 25 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm 47.

## **26 JULI 1947**

- 042 “Overzicht van de toestand bij Medan van regeringcommisaris voor bestuursaangelegenheden Noord-Sumatera (Van-de Velde), 26 juli 1947”, P. J. Drooglever dan

M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 68.

043 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 26 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 70.

044 Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 26 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 72.

045 “Notulen van de bespreking gehouden op het hoofdkwartier van de generale staf, 26 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 74.

046 “Memorandum van directeur-generaal voor algemene zaken (Idenburg) aan Lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 26 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 76.

047 “Memorandum van directeur-generaal (Van Mook), 26 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële*

*Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950.* Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 78.

048 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan chef directive Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman), 26 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950.* Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 79.

049 “Chef directive Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 26 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950.* Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 79.

050 “ Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan ambassadeur te Washington (Van Kleffens), 26 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950.* Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 80.

051 Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan ambassadeur te Washington (Van Kleffens), 26 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950.* Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 81.

- 052 “Helfrick (bevelhebber der zeestrijdkrachten) aan Pinke (commandant der zeemacht), 26 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 82.
- .
- 053 “Bannier (gecommitteerde voor Indische zaken bij het ministerie van overzeese gebiedsdelen) aan Van Mook (lt. gouverneur-generaal), 26 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 83.

## **27 JULI 1947**

- 054 Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 27 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 85.
- 055 “Voorzitter commissie-generaal (Schermerhorn) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 27 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 87.
- 056 “Verbindingsofficier bij het kabinet van de minister-president (Moolenburgh) aan legercommandant (Spoor), 27 juli 1947”,

P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 89.

057 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 28 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 90.

## **28 JULI 1947**

058 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan tijdelijk zaakgelastigde te New Delhi (Bas Backer), 28 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 92.

059 “Ambassadeur te Londen (Michiels van Verduynen) aan minister buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 28 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 92.

060 “Notulen van de vergadering van de ministerraad op 28 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 95.

- 061 “Minister-president (Beel) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 28 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 95.
- 062 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 28 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 100.
- 063 “Commandant der zeemacht (Pinke) aan bevelhebber der zeestrijdkrachten (Helfrich), 28 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 102.

## **29 JULI 1947**

- 064 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook)aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jokman), 29 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 104.
- 065 Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan het kabinet van de minister-president, 29 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X.

21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 106.

- 066 “Pinke (Commandan der zeemacht) aan Van Waning (maritime commandant Soerabaja), 29 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm. 108.
- 067 “Gezant te Canberra (Teppema) an minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 29 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm. 110.
- 068 “Tijdelijk zaakgelastigde te New Delhi (Bas Backer) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oostehout), 29 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm. 110.
- 069 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 30 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm. 111.
- 070 “Legercommandant (Spoor) aan chef generale staf Koninklijke Landmacht (Kruls), 30 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de*

*Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm. 113.*

- 071 “Legercommandant (Spoor) aan verbindingsofficieren bij het kabinet van de minister-president (Moolenburgh), 30 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm. 114.*
- 072 “Ambassadeur te Londen (Michiels van Verduynen) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhous), 30 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm. 114.*
- 073 “Notulen van de buitengewone vergadering van de ministerraad op 30 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm. 115.*
- 074 Gezant te Canberra (Teppema)aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 30 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm. 123.*
- 075 “Aantekening van chef directie politiek zaken van het ministerie van buitenlandse zaken (Van Vredenburg), 30 juli

- 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm. 124.
- 076 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan Nederlands vertegenwoordigers te Washington (Van Kleffens), Londen (Michiels van Verduynen), Parijs (Tjarda van Starckenborgh Stachouwer), Brussel (Van Houten) en New York (Snouck Hurgronje), 30 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm. 126.
- 077 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer Oosterhout) aan ambassadeur te Washington (Van Kleffens), 30 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm. 127.
- 078 “Tijdelijk zaakgelastigde te Brussel (Van Houten) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 30 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm. 128.
- 079 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan ambassadeur te New Delhi (Lamping), 30 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische*

*Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm. 128.

080 “Ambassadeur te New Delhi (Lamping) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 30 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm. 128.

081 “Gezant te Cairo (Van Rechteren Limpung) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 30 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm. 129.

### **31 JULI 1947**

082 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 31 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm. 130.

083 “Minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 31 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 132.

084 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan chef directie Verre Oosten te Batavia (Elink

- Schuurman), 31 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 133.
- 085 “Verbindingsofficieren bij het kabinet van de minister-president (Moolenburgh) aan legercommandant (Spoor), 31 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 134.
- 086 “Legercommandant (Spoor) aan chef generale staf Koninklijke Landmacht (Kruls), 31 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 135.
- 087 “Aantekening van directeur-generaal algemene zaken (Idenburg), 31 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 136.
- 088 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 31 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 141.

- 089 “Gezant te Canberra (Teppema) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 31 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 144.
- 090 “Ambassadeur te Parijs (Tjarda van Starckenborgh Stachouwer) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 31 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 145.
- 091 “Ambassadeur te Londen (Michiels van Verduynen) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 31 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 145.
- 092 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boerzelaer van Oosterhout) aan vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens), 31 juli 1946 “, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 146.
- 093 “Permanent vertegenwoordiger bij de Verenigde Naties (Snouck Hugronje) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 31 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende*

*de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 148.

- 094 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 31 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 149.
- 095 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 31 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 149.
- 096 “Vierde verslag van de gedelegeerde regeringscommissaris voor bestuursangelegenheden Oost-Jawa (Schol), 31 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 151.
- 097 “Procureur-generaal bij het hooggerechtshof van Nederlands-Indië (Felderhof) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 31 juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 155.

- 098 “Politiek-economisch overzicht Manado van resident Manado (Morison) over de tweede helft van juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 157.
- 099 “Politiek verslag Bali van resident Bali en Lombok (Boon) over de tweede helft van juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 57.
- 100 “Politiek overzicht van Lombok van assistant-resident van Lombok (Lapré) over de tweede helft van juli 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 160.

## **1 AGUSTUS 1947**

- 101 “Verslag van de kiai besar van Bandjarmasin (Raden) over ‘De reacties van de bevolking in verband met de politionele-actie van de Ned.-Indische regering tegen de Republiek’, 1 Aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Im. 161.
- 102 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 1 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945*

- 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 162.
- 103 “Chef directie Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman) aan ministerie van buitenlandse zaken, 1 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 163.
- 104 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 1 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 165.
- 105 “Notulen van de 11<sup>e</sup> vergadering van de legerraad op aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 166..
- 106 “Commandant der zeemacht (Pinke) aan bevelhebber der zeestrijdkrachten (Helfrich), 1 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 168. .
- 107 “Ambassadeur te New Delhi (Lamping) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 1 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 168.

- 108 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan minister-president (Beel), 1 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 170.
- 109 “Aantekening van chef directie politiek zaken van het ministerie van buitenlandse zaken (Van Vredenburg), 1 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 170.
- 110 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan ambassadeur te Londen (Michiels van Verduynen), 1 aug 1947 “, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 171.
- 111 “Nota van de adviseur in algemene dienst van de lt. gouverneur –generaal (Enthoven) over de instelling van een interim regering, 1 aug 1947“, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 172.
- 112 “Soekawati (president van Oost-Indonesië) aan Van Mook (lt. gouverneur-generaal), 1 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X.

21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 176.

113 “Van Mook (lt. gouverneur-generaal) aan Bannier (Gecommittered voor Indische zaken bij het ministerie van overzeese gebiedsdelen), 1 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 178.

114 “Helfrich (bevelhebber de zeestrijdkrachten) aan Pinke (commandant de zeemacht), 1 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 180.

## **2 AGUSTUS 1947**

115 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 2 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 181.

116 “Regeringcommissaris voor bestuuraangelegenheden voor Noord-Sumatera (Van de Velde) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 2 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 1947.

- 117 “Chef directie Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 2aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 184.
- 118 “Vertegenwoordiger bij de Economisch-Sociale Raad van de Verenigde Naties (Beyen) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout, ongedated”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982.
- 119 “Vice-consul te Djeddah (Tarbidin Soeriawinata) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 2 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 185.
- 120 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan ambassadeur te Washington (Van Kleffens), 2 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 186. .
- 121 “Ambassadeur te Londen (Michiels van Verduynen) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 2 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B.

- Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 187.
- 122 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 2 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 188.
- 123 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 2 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 197..
- 124 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan ambassadeur te Washington tevens vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens), 2 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. . 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 200.
- 125 “Ambassadeur te Washington (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 2 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 200..

- 126 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan ambassadeur te Washington (Van Kleffens), 2 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 201.
- 127 “Notulen van de buitengewon vergadering van de ministerraad op 2 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 201 .
- 128 “Minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 2 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 208. .
- 129 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer Oosterhout) aan vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens), 2 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 209.

### **3 AGUSTUS 1947**

- 130 “Lt. gouverneur generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 3 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden*

*Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 210.*

- 131 “Nederlands-Indische regering aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 3 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 212.*
- 132 “Nederlands-Indische regering aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 3 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 213.*
- 133 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 3 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 213.*

#### **4 AGUSTUS 1947**

- 134 Pertempoeran antara Pemerintah Sipil dan Pegawai-Pegawai Republik Indonesia di Malang, 4 Agustus 1947. Arsip Nasional RI.
- 135 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 4 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945*

- 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 215.
- 136 “Resumé van het door Z.E den Legercommandant gegeven exposé op de ochtendbespreking op het hoofdkwartier van de generalen staf op 4 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 216.
- 137 “Legercommandant (Spoor) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 4 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 219.
- 138 “Gezant te Cairo (Van Rechteren Limpung) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 4 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 221..
- 139 “Permanent vertegenwoordiger bij de Verenigde Naties (Snouck Hurgronje) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 4 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 222.
- 140 “Chef directie Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 4 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B.

- Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 222.
- 141 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan chef directie Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman), 4 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 223.
- 142 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 4 Aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 223.
- 143 “Notulen van de vergadering van de ministerraad op 4 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 225.
- 144 “Ambassadeur te Washington (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 4 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 235..
- 145 Ambassadeur te Washington (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 4 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële*

*Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 236..

- 146 Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 4 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 238.

## **5 AGUSTUS 1947**

- 147 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 5 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 239.
- 148 Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 5 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 240.
- 149 “Commandant der zeemacht (Pinke) aan bevelhebber der zeestrijdkrachten (Helfrich), 5 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 241.

- 150 “Legercommandant (Spoor) aan tropencommandant op Java en Sumatra, 5 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 241.
- 151 “Gezant te Canberra (Teppema) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 5 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 242.
- 152 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan ambassadeur te Londen (Michiels van Verduynen), 5 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 243.
- 153 “Ambassadeur te New Delhi (Lamping) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 5 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 245.
- 154 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 5 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X.

21 Juli – 31 Agustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 246.

155 “Verslag van een telefoongesprek van minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) met chef directie Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman), 5 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Agustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 247..

156 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan chef directie Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman), 5 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Agustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 248.

## **6 AGUSTUS 1947**

157 Arsip Kementerian Sosial Nomor 44. Telegram Dinas dari Kementerian Sosial Bagian Masyarakat Mr. Soemantri Praptokoesoemo kepada Kantor Daerah Keresidenan Pati, Kediri, Madiun, Semarang, Surakarta dan Kedu, 6 Agustus 1947.

Arsip Nasional RI. .

158 Arsip Kementerian Sosial Nomor 38. Peraturan Penerimaan Pengungsi. Kepala Djawatan Sosial Daerah Istimewa Jogjakarta, Farid Ma'roef. Bulan Agustus 1947. Arsip Nasional RI.

- 159      Pertemuan antara Wakil-wakil Djawatan pada tanggal 6 Agustus 1947 pukul 9.00 di Kabupaten Malang. Arsip Nasional RI.
- 160      “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 6 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Agustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 248.
- 161      “Chef directie Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 6 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Agustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 249.
- 162      Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 6 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Agustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 253.
- 163      “Legercommandant (Spoor) aan chef generale staf Koninklijke Landmacht (Kruls), 6 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Agustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 253.
- 164      “Tijdelijk zaakgelastigde te Manilla (De Voogd) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 6 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed).

*Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950.* Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 254.

- 165 “Ambassadeur te Londen (Michiels van Verduynen) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 6 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950.* Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 255.
- 166 “Permanent vertegenwoordiger bij de Verenigde Naties (Snouck Hurgronje) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 6 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950.* Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 256.
- 167 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 6 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950.* Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 257.
- 168 “Notulen van de buitengewoon vergadering van de ministerraad op 6 Aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950.* Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982.Hlm: 258.

- 169 “Verslag van een telefoongesprek van minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) met ambassadeur te Washington en vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) op 6 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 268.
- 170 “Ambassadeur te Washington (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 6 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm 269.
- 171 “Verslag toestand in Zuid-Sumatera van regeringcommissaris voor bestuursaangelegenheden Zuid-Sumatera (Wijnmaalen), 6 aug 1947”P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 270.

## **7 AGUSTUS 1947**

- 172 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 7 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 277.
- 173 “Nederlands-Indische regering aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 7 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M.

- J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 278.
- 174 Nederlands-Indische regering aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 7 Aug 1947/P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Tiende Dell. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 279.
- 175 196 “Chef directie Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 7 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 280.
- 176 “Gezant te Canberra (Teppema) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 7 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 281.
- 177 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan ambassadeur te Washington (Van Kleffens), 7 aug 1947; P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 282.

- 178 “Gezant te Cairo (Van Rechteren Limpurg) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 7 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 185.
- 179 “Verslag van een gesprek tussen chef directie politieke zaken van het ministerie van buitenlandse zaken (Van Vredenburg) en chef afdeling Verre Oosten van het Foreign Office (Denig), 7 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 186.
- 180 “Verslag van een telefoongesprek van minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) met vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens), 7 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 289.
- 181 “Ambassadeur te Washington (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 7 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 290
- 182 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 7 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de*

*Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 290.*

## **8 AGUSTUS 1947**

- 183 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 8 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 291.*
- 184 “Minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 8 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 292.*
- 185 “Verslag van de bespeking van commandant I<sup>e</sup> Infanterie Brigade (Thomson) met regeringcommissaries voor bestuursaangelegenheden West-Java (Abdulkadir Widjojoatmodjo), en andere civiele instanties” op 8 Aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 296.*
- 186 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan minister-president (Beel), 8 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 301.*

- 187 “Ambassadeur te Londen (Michiels van Verduynen) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 8 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 302.
- 188 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad en ambassadeur te Washington (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 8 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 303.
- 189 “Chef directie Verre Oostern te Batavia (Elink Schuurman) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 8 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 303.
- 190 Chef directie Verre Oostern te Batavia (Elink Schuurman) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 8 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 304.

## 9 AGUSTUS 1947

- 191 “Minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 9 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 305.
- 192 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan tijdelijk zaakgelastigde te Nanking (Van den Berg) en gezant te Rio de Janeiro (Kleyn Molekamp), 9 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 306.
- 193 “Ambassadeur te Parijs (Tjarda van Starckenborgh Stachouwer) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 9 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 306.
- 194 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan ambassadeur te Londen (Michiel van Verduynen), 9 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 309.
- 195 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan ambassadeur te Washington (Van Kleffens),

- 9 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 307.
- 196 “Ambassadeur te Washington (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 9 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 309.
- 197 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan chef directie Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman), 9 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 310.
- 198 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan ambassadeur te Washington (Van Kleffens), 9 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 311.
- 199 “Ambassadeur te Washington (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 9 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 311.

- 200 “Nota van adviseur in algemene dienst van de lt. gouverneur-generaal (Enthoven) over de instelling van een interim-regering, 9 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 313.
- 201 “7de Verslag van gedelegeerd regeringcommissaris voor bestuursangelegenheden Oost-Java (Schol), 9 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 315.

#### **10 AGUSTUS 1947**

- 202 Laporan Wakil Residen Malang (R.A.A Soejadi) tentang Pendudukan Tentara Belanda di Malang. Malang, 10 Agustus 1947. Arsip Nasional RI.
- 203 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 10 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 318.
- 204 “Nederlands-Indische regering aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 10 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 319.

- 205 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 10 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 320.
- 206 “Legercommandant (Spoor) aan chef generale staf Koninklijke Landmacht (Kruls), 10 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 322.
- 207 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan ambassadeur te Washington (Van Kleffens), 10 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 323.
- 208 “Ambassadeur te Washington (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 10 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 325.
- 209 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 11 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 326.

- 210 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan wvd directeur cabinet van de lt. gouverneur-generaal (De Villeneuve), 11 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 334.
- 211 “Directeur-generale algemene zaken (Idenburg) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 11 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 335.
- 212 “Chef directie Verre Oosteb te Batavia (Elink Schuurman) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 11 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 337.
- 213 “Nederlands-Indische regering aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 11 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 337
- 214 “Bevelhebber de zeestrijdkrachten (Helfrich) aan commandant der zeemacht (Pinke), 11 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945*

– 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 338.

- 215 “Gezant te Canberra (Tappema) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 11 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 338.
- 216 “Tijdelijk zaakgelastigde te Nanking (Van den Berg) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 11 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 343.
- 217 “Notulen van de vergadering van de ministerraad op 11 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 344.
- 218 “Telefonische mededeling van minister buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan ambassadeur te Washington (Van Kleffens), 11 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 355.
- 219 “Australische gezant te ‘s-Gravenhage (Keith Officer) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 11 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de*

*Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 357.

220 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 11 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 357.

221 “Meyer Ranneft (lid van de Raad van staat) aan Jonkman (Minister van overzeese gebiedsdelen), 11 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 361.

## **12 AGUSTUS 1947**

222 “Nederlandse-Indische regering aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 12 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 361.

223 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 12 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 362.

- 224 “Minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 12 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 363.
- 225 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 12 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982.Hlm: 366.
- 226 “Bevelhebber de zeestrijdkrachten (Helfrich) aan commandant der zeemacht (Pinke), 12 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 367.
- 227 “Gezant te Canberra (Tappema) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 12 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 367.
- 228 “Tijdelijk zaakgelastigde te Brussel (Van Houten) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout),12 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 368.

229 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 12 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 368.

### **13 AGUSTUS 1947**

230 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 13 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 369.

231 “Tijdelijk zaakgelastigde te Nanking (Van den Berg) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 13 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 375.

232 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), aan ambassadeur te Washington (Van Kleffens), 13 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 376.

233 “Ambassadeur te New Delhi (Lamping) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 13 aug

- 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 377.
- 234 “Permanent vertegenwoordiger bij de Verenigde Naties (Snouck Hurgronje) aan vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens), 13 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 379.
- 235 “Notulen van de vergadering van de ministerraad op 13 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 380.
- 236 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), aan ambassadeur te Parijs (Tjarda van Starkenborgh Stachouwer), 13 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 384.
- 237 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 13 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 385.

## 14 AGUSTUS 1947

- 238 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 14 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 385.
- 239 “Nederlands-Indische regering aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 14 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 389.
- 240 “Lt. gouverneur generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 14 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 389.
- 241 “Spoor (legercommandant) aan Van Mook (lt. gouverneur-generaal), 14 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 390.
- 242 “Tijdelijk zaakgelastigde te Manilla (De Voogd) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 14 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31

- Agustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 391.
- 243 “Consul-generaal te Singapore (Winkelman) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 14 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Tiende Dell. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 392.
- 244 Ambassadeur te Parijs (Tjarda van Starkenborgh Stachouwer) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 14 Aug 1947/P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 394.
- 245 “Ambassadeur te Washington (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 14 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 395..
- 246 Hoofdambtenaar van het departement van overzeese gebiedsdelen (Friedricy) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 14 Aug 1947/P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Tiende Dell. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 396.
- 247 “(Van Roijen) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 14 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende*

*de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 396..

- 248 “Notulen van de buitengewone vergadering van de ministerraad op 14 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 397.
- 249 “Aantekening van gecommiteerde voor Indische zaken bij het ministerie van overzeese gebiedsdelen (Bannier) voor minister-president (Beel), 14 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 407.
- 250 “Minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 14 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 408.
- 251 “Verslag van een telefongesprek van minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), met plv. Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Roijen) op 14 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 410.

- 252 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 14 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 411.
- 253 “Van Boetzelaer van Oosterhout (minister van buitenlandse zaken) aan Van Kleffens (ambassadeur te Washington), 14 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 411

#### **15 AGUSTUS 1947**

- 254 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 15 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 412.
- 255 “Hoofdpunten uit de Recombaverslagen over Oost-Java, Madoera en Sumatra’s Westkust over de eerste helft van aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 418.
- 256 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 15 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945*

- 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 426.
- 257 “Commandant der zeemacht (Pinke) aan bevelhebber de zee strijdkrachten (Helfrich), 15 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 428.
- 258 “Tijdelijk zaakgelastigde te Manilla (De Voogd) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 15 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 428.
- 259 “Notulen van de buitengewone vergadering van de ministerraad op 15 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 429.
- 260 “Verslag van een telefoongesprek tussen minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) met plv. Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Roeijn) op 15 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 436.
- 261 “Verslag van een telefoongesprek tussen minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) met

vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) op 15 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 438.

262 “Nota van regeringcommissaries voor bestuursangelegenheden Zuid-Sumatra (Wijnmalen), betreffende in het door de Nederlandse troepen besette (voormalige Republikeinsche) gebied van Sumatra (Palembang) aangetroffen wantoestanden op verschillend gebied”, 15 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm 438.

263 “Politiek verslag Zuid-Borneo van resident Zuid-Borneo (Deelman) over de periode 1 – 15 aug 1947 “, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 441.

## **16 AGUSTUS 1947**

264 “Lt. gouverneu-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 16 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 444.

- 265 “Minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 16 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 448.
- 267 “Legercommandant (Spoor) aan chef generale staf Koninlijke Landmacht (Kruls), 16 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 449.
- 268 “Notulen van de bespreking gehouden ten huize van de legercommandant op 16 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 450.
- 269 “Ambassadeur te Washington (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 16 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 456.
- 270 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), aan ambassadeur te Washington (Van Kleffens), 16 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 457.

- 271 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan chef directie Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman), 16 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 458.
- 272 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 16 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 459.
- 273 “Schmidt (hoofd van de afdeling Europa van het secretariaat van de Verenigde Naties) aan Van der Goes van Naties? (fractievoorzitter van de Partij van de Arbeid in de Tweede Kamer), 16 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. vz Hlm: 460.
- 274 “Van Kleffens (vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad) aan Van Boetzelaer van Oosterhout (minister van buitenlandse zaken), 16 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 464.
- 275 “Van Mook (lt. gouverneur-generaal) aan Bannier (gecommitteerde voor Indische zaken bij het ministerie van

overzeese gebiedsdelen), 16 – 17 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 466.

## **17 AGUSTUS 1947**

276 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 17 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 468.

277 Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 17 Aug 1947/P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Tiende Dell. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 471.

278 Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 17 Aug 1947/P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Tiende Dell. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 475.

279 Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 17 Aug 1947/P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Tiende Dell. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 478.

**18 AGUSTUS 1947**

- 280 “Commissaris van de Kroon Oost-Indonesië (Brouwer) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 18 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 480.
- 281 “Gezant te Canberra (Tappema) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 18 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 481.
- 282 “Ambassadeur te Parijs (Tjarda van Starckenborgh Stachouwer) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 18 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 483.
- 283 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens), 18 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 484.
- 284 “Notulen van de vergadering van de ministerraad op 18 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische*

*Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 484.

- 285 “Minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 18 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 496.
- 286 “Chef generale staf Koninklijke Landmacht (Kruls) aan legercommandant (Spoor), 18 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 498.
- 287 “Legercommandant (Spoor) aan tropencommandanten, 18 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 498.
- 288 “Permanent vertegenwoordiger bij de Verenigde Naties (Snouck Hurgronje) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 18 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 498.
- 289 “Ambassadeur te Washington (Van Kleffens)aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 18 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische*

*Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Agustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 499.

290 “Bannier (gecommitteerde voor Indische zaken bij het ministerie van overzeese gebiedsdelen) aan Van Mook (lt. gouverneur-genreaal), 18 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Agustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982.

291 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 18 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Agustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 505.

## **19 AGUSTUS 1947**

292 Laporan Pendek tentang Pemerintahan Kota Malang. Surakarta, 19 Agustus 1947. Arsip Nasional RI.

293 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 19 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Agustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 512.

294 “Minister van ovezeese gebiedsdelen (Jonkman) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 19 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945*

- 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 515.
- 295 “Chef directie Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 19 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 515.
- 296 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan vertegenwoordiger in Veiligheidsraad (Van Kleffens), 19 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 517.
- 297 “Handelsraad voor Nederlands-Indië te Londen (Westerman) aan ambassadeur te Londen (Michiels van Verduynen), 19 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 518..
- 298 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 19 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 519.

## 20 AGUSTUS 1947

- 299 “Chef directie Verre Oostern te Batavia (Elink Schuurman) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 20 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 522.
- 300 “Minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 20 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 523.
- 301 “Ambassadeur te Parijs (Tjarda van Starckenborgh Stachouwer) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 20 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 524.
- 302 “Minister van buitenlandse zaken Ambassadeur te Parijs (Tjardan va Starckenborgh Stachouwer) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 20 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 524.
- 303 “Ambassadeur te Washington (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 20 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële*

*Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 526.

304 “Notulen van de buitengewone vergadering van de ministerraad op 20 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 526.

305 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), aan vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens), 20 aug 1947”P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 530.

## **21 AGUSTUS 1947**

306 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 21 en 23 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 531.

307 Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 21 en 23 Aug 1947/P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Tiende Dell. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 537.

- 308 “Minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 21 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 538.
- 309 “Legercommandant (Spoor) aan chef generale staf Koninlijke Landmacht (Kruls), 21 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 539.
- 310 “Gezant te Canberra (Tappema) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 21 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 540.
- 311 “Ambassadeur te Parijs (Tjarda van Starckenborgh Stachouwer) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 21 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 543.
- 312 “Tijdelijk zaakgelastigde te Londen (Bentinck van Schoonheeten) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 21 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel

- X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 544.
- 313 “Bentinck van Schoonheeten (tijdelijk zaakgelastigde te Londen) aan Michiels van Verduynen (ambassadeur te Londen), 21 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 545.
- 314 “Aantekening van minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 21 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 546.
- 315 “Aantekening van directie politieke zaken van het ministerie van buitenlandse zaken voor ministerie van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 21 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982.
- 316 “President van Oost-Indonesië (Soekawati) en minister-president van Oost-Indonesië (Nadjamoeddin) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 21 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Tiende Dell. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 549.
- 317 “Permanent vertegenwoordiger bij de Verenigde Naties (Snouck Hurgronje) aan minister van buitenlandse zaken (Van

- Boetzelaer van Oosterhout), 21 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 549.
- 318 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens), 21 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982.
- 319 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 21 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 550.
- 320 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens), 21 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 550.
- 321 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), bukan tgl. 21 Aug 1947 “, /P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische*

*Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947.  
's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 552.

## **22 AGUSTUS 1947**

- 322 Bupati Malang. Laporan Pendek tentang Daerah dan Pemerintahan Kabupaten. Malang 22 Agustus 1947. Arsip Nasional RI.
- 323 “Tijdelijk zaakgelastigde te Manilla (De Voogd) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 22 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 555.
- 324 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), aan ambassadeur te Washington (Van Kleffens), 22 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm 556.
- 325 “Verslag van de bijeenkomst van minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman) met zijn afdelingschefs op 22 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 563
- 326 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens), 22 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B.

- Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 567.
- 327 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 22 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 567.
- 328 Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 22 Aug 1947/P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Tiende Dell. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 568.
- 329 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 22 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm:569.
- 330 Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout),, 22 Aug 1947/P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Tiende

Dell. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 571.

## **23 AGUSTUS 1947**

331 “Ambassadeur te Ottawa (Van Roijen) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 23 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 571.

332 “Lt. gouverneur generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 23 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 572.

333 “Chef directie Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman) aan consul-generaal te Singapore (Winkelman), 23 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 576

334 “Ambassadeur te New Delhi (Lamping) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 23 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 577.

335 “Notulen van buitengewone vergadering van de ministerraad op 23 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands –*

*Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 578.

336 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan ambassadeurs te Washington (Van Kleffens) en te Parijs (Tjarda van Strakenborgh Stachouwer), 23 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 583.

337 “Ambassadeur te Parijs (Tjarda van Starckenborgh) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 23 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 584.

338 “Idenburg (directeur-generaal algemene zaken) aan Koets (directeur cabinet van de lt. gouverneur-generaal), 23 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 584.

## **24 AGUSTUS 1947**

339 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 24 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 589.

- 340 “Ambassadeur te Parijs (Tjarda van Starckenborgh Stachhouwer) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 24 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 591.
- 341 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), aan vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens), 24 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 592.
- 342 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 24 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 593.
- 343 “Koets (directeur cabinet van de lt. gouverneur-generaal) aan Van Mook (lt. gouverneur-generaal), 24 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 594.
- 344 “Regeringcommissaris voor bestuursaangelegenheden van Zuid-Sumatera (Wijnmaalen) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 24 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de*

*Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 600.*

- 345 “Verslag van de regering commissaris voor bestuursaangelegenheden van Noord-Sumatra (Van de Velde), aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 605.*

## **25 AGUSTUS 1947**

- 346 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 25 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 661.*
- 347 “Minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 25 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 615.*
- 348 “Notulen van bespreking ten kantore van den Legercommandant op 25 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 619.*

- 349 “Legercommandant (Spoor) aan commandant A-Divisie (De Bruyne), 25 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 623.
- 350 “Chef directie Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 25 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 625.
- 351 “Ambassadeur te Parijs (Tjarda van Starckenborgh Stachouwer) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 25 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 627.
- 352 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 25 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 629.
- 353 “Notulen van de vergadering van de ministerraad op 25 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische*

*Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947.*  
‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 629.

- 354 “Bannier (gecommitteerde voor Indische zaken bij het ministerie van overzeese gebiedsdelen) aan Van Mook (lt. gouverneur-generaal), 25 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947.* ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 634.

## **26 AGUSTUS 1947**

- 355 Perslag Rapat Kilat Goepnoer Djawa Timoer, tanggal 26-7-1947 di Malang. Arsip Nasional RI.
- 356 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Klaffena) aan minister zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 26 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947.* ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 636.
- 357 “Minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 26 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947.* ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 638.
- 358 “Chef directie Verre Oosten te Batvia (Elink Schuurman) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 26 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950. Deel X.*

21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 638.

359 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 26 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 639.

360 “Minister van openbare werken en wederopbouw (Neher) aan minister –president (Beel), 26 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 641.

361 “Memorandum van directeur-general algemene zaken (Idenburg), 26 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 641.

## **27 AGUSTUS 1947**

362 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 27 aug – 3 sept 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 646..

363 “Legercommandant (Spoor) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 27 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de*

*Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 654.

- 364 “Ambassadeur te Moskou (Lovink) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 27 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 655.
- 365 “Ambassadeur te Parijs (Tjarda van Starckenborgh Stachouwer) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 27 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 656.
- 366 “Gezant te Bogota (Schuller tot Peursum) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 27 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 656.
- 367 “Notulen van de buitengewone vergadering van de ministerraad op 27 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 657.
- 368 “Bannier (gecommitteerde voor Indische zaken bij het ministerie van overzeese gebiedsdelen) aan Van Mook (lt. gouverneur-generaal), 27 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M.

J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 670.

## **28 AGUSTUS 1947**

369 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 28 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 671.

370 “Minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman) aan lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 28 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 672.

371 “Ambassadeur te Parijs (Tjarda van Starckenborgh Stachouwer) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 28 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 674.

372 Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), aan ambassadeur te Washington (Van Kleffens), 28 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 674.

373 “Ambassadeur te Washington (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 28 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 675.

## 29 AGUSTUS 1947

374 “Vertegenwoordiger in de Veiligheidsraad (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 29 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 678.

375 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 29 aug, 30 aug, en 3 sept 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 684.

376 “Lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan minister van overzeese gebiedsdelen (Jonkman), 29 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 694.

377 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout) aan vertegenwoordigers te Canberra (Teppema), Nanking (Van Aerssen Beijeren van Voshol), Brussel (Haringxma thoe?Slooten), Parijs (Tjarda van Starkenborgh Stachouwer) en Londen (Michiels van Verduynen), 29 aug

- 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 695.
- 378 “Aantekening van chef directie Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman) voor lt. gouverneur-generaal (Van Mook), 29 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 696.
- 379 “Memorandum van directeur-generaal voor algemene zaken (Idenburg), 29 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 697.
- 380 “Gezant te Canberra (Teppema) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 29 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 700.
- 381 “Minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), aan ambassadeur te Ottawa (Van Roijen), 29 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 701.
- 382 “Ambassadeur te Washington (Van Kleffens) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 29 aug

1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 702.

382 “Minister van financiën (Lieftrinck) aan minister-president (Beel), 29 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 702.

### **30 AGUSTUS 1947**

383 “Memorandum van lt. gouverneur-generaal (Van Mook) aan directeur-generaal algemene zaken (Idenburg), 30 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 706.

384 “Chef directie Verre Oosten te Batavia (Elink Schuurman) aan minister van buitenlandse zaken (Van Boetzelaer van Oosterhout), 31 aug 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31 Augustus 1947. ‘s-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 706.

385 “Verslag van de regeringcommissarissen voor bestuursaangelegenheden van Midden-Java (Angenent) over Politiek toestand van de bevrijde gebieden over de maand Augustus 1947”, P. J. Drooglever dan M. J. B. Schouten (ed). *Officiële Bescheiden Betreffende de Nederlands – Indonesische Betrekkingen 1945 – 1950*. Deel X. 21 Juli – 31

Agustus 1947. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982. Hlm: 708.

**4            SEPTEMBER 1947**

386        “Intruksi Rahasia D.P.D Kediri tentang pemindahan tempat kedudukan Pemerintah Daerah dan lain-lain Djawatan-djawatan Sipil Keresidenan Kediri.” Ditetapkan di Kediri, sidang pada tanggal 4 September 1947 oleh Dewan Pertahanan Daerah Kediri, Tjiptoharsono. Arsip Nasional RI.

387        Algemeene Secretarie 148. Surat dari Konsul General China, Chia Thung kepada T. Elink Schurman Nomor 1760/B23/CG, 4 September 1947.  
Arsip Nasional RI.

**10          SEPTEMBER 1947**

388        Pelaporan Singkat tentang Kejadian-Kejadian di Malang kepada Tuan Kepala Bagian Keuangan Kantor Gubernur Djawa Timur di Blitar. Malang, 10 September 1947. Arsip Nasional RI.

**15          SEPTEMBER 1947**

389        Algemeene Secretarie 148. Surat dari Sek Tai kepada Gubernur Jenderal Hindia Belanda, 15 September 1947.  
Arsip Nasional RI.

**8            OKTOBER 1947**

390        Algemeene Secretarie 148. Surat dari Tsung Hua Tsung Hui Tjleduk, 8 Oktober 1947.  
Arsip Nasional RI.

**17 OKTOBER 1947**

391 Surat Sekretariat Negara. Tanggal 27 Oktober 1947. Nomor p/2119. Tentang Penetapan Panglima Tertinggi Angkatan Perang No. 2/R Tahoen 1947. Arsip Nasional RI.

**4 NOVEMBER 1947**

392 Djogja Documenten Nomor 213. Surat dari Vice Consul of China New Shu Chun kepada Menteri Pertahanan Republik Indonesia di Jogjakarta, 4 November 1947. Arsip Nasional RI.

**12 DESEMBER 1947**

393 Arsip Kementerian Sosial Nomor 39. Laporan Perjalanan Kementerian Sosial, Sukoso Wirjosaputro, tanggal 12 Desember 1947.  
Arsip Nasional RI.

**15 DESEMBER 1947**

394 Djogja Documenten Nomor 213. Surat dari Konsul Jenderal China Tsiang Chia-Tung kepada Kementerian Luar Negeri Haji Agus Salim, 15 Desember 1947.

Arsip Nasional RI.

**21 DESEMBER 1947**

395 Algemene Secretarie No. 159. Surat dari Konsul Jenderal China Tsiang Ching-Tung kepada Kepala Bagian Wilayah Timur Kementerian Urusan Luar Negeri Belanda, Mr. T. Elink Schuurman, 21 Desember 1947.

Arsip Nasional RI.

**27 FEBRUARI 1948**

- 396 Arsip Kementerian Penerangan Nomor 10. Salinan Surat Keputusan Wakil Presiden Mohammad Hatta, 27 Februari 1948.  
Arsip Nasional RI.

**23 APRIL 1948**

- 397 Arsip Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 713. Surat dari Bupati Jepara kepada Kepala Kantor Sosial Daerah Pati, 23 April 1948.  
Arsip Nasional RI

**18 JULI 1948**

- 398 Arsip Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 713. Laporan Pengambilalihan Pengungsi Tionghoa ke Daerah Pendudukan Belanda di Semarang, oleh Kepolisian KeresidenanSurakarta bagian P.A.M Urusan Sosial, 18 Juli 1948.  
Arsip Nasional RI.

**12 JUNI 1948**

- 399 “Perintah – Siasat No 1a/Stop/48”. Dikeluarkan di Stafkwartier tanggal 12 Juni 1948 oleh Panglima Besar Angkatan Perang Republik Indonesia Letnan Djendral Sudirman. Arsip Nasional RI.

**23 SEPTEMBER 1948**

- 400 Penetapan Presiden 1948 No. 22. Peraturan tentang Djawa Timur dinjatakan sebagai Daerah Militer Istimewa. Ditetapkan pada tanggal 23 September 1948 oleh Presiden Republik Indonesia, Soekarno. Arsip Nasional RI?

**28      SEPTEMBER 1948**

- 401      Peraturan Pemerintah 1948 No. 33. Peraturan tentang Pemerintah Militer di Daerah Djawa. Ditetapkan pada tanggal 28 September 1948 oleh Presiden Republik Indonesia, Soekarno.
- 402      Instruksi Bagi Gubernur Militer. Jogjakarta, 28 September 1948 oleh Presiden Republik Indonesia, Soekarno.

**5        NOVEMBER 1948**

- 403      Tjataan-tjataan tentang keadaan Karesidenan Kediri, jang berhubungan dengan Pemeritahan Militair. Kediri, 5 Nopember 1948. Arsip Nasional RI

**23      MARET 1950**

- 404      Djawatan Kepolisian Negara Bagian P.A.M Nomor: Pol. 381/A.R/PAM/DKN/50. Jogjakarta, 23 Maret 1950. Arsip Nasional RI.



## **ARSIP FOTO**



- 405 Petugas Keamanan memeriksa kendaraan pendatang dari daerah tak bertuan di Malang, 9 Juli 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1457. Arsip Nasional RI.
- 406 Jembatan Pontong yang membawa kendaraan Tank Koninlijke Marine mendarat/menepi di Pasir Putih, 21 Juli 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1402. Arsip Nasional RI.
- 407 Penyerangan tentara Belanda pada Agresi Militer I di Jawa Barat, 21 Juli 1947. Arsip Foto IPPHOS, 1945 – 1950. No Foto 571.  
Arsip Nasional RI.
- 408 Iringan truk militer Belanda yang dikawal pesawat militer menuju Probolinggo pada Aksi Militer Belanda di Probolinggo, 23 Juli 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1414. Arsip Nasional RI.
- 409 Kapal perang tentara Belanda mendarat saat Agresi Militer I di Panarukan, 23 Juli 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1377.  
Arsip Nasional Republik Indonesia.
- 410 Pendaratan tank pertama di Panarukan, 23 Juli 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1385.  
Arsip Nasional RI.
- 411 Pendaratan tentara Belanda pertama di Panarukan, 23 Juli 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1386.  
Arsip Nasional RI.

- 412 Penduduk berpakaian dari karung goni saat Aksi Militer Belanda I di Probolinggo, 23 Juli 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1413.  
Arsip Nasional RI.
- 413 Suasana di sebuah geladak kapal Belanda saat pendaratan di Pasir Putih, 23 Juli 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur Tahun 1947 – 1949. No.1374.  
Arsip Nasional RI.
- 414 Tentara Belanda mendengarkan instruksi komandan di Madura, 23 Juli 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1395.  
Arsip Nasional RI.
- 415 Tentara Belanda di atas kapal tempur pada Agresi Militer Belanda I di Probolinggo, 23 Juli 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1387.  
Arsip Nasional RI.
- 416 Tentara Belanda patroli beriringan di tengah sawah di Panarukan, 23 Juli 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, tahun 1947 – 1949. No. 1392.  
Arsip Nasional RI.
- 417 Tentara Belanda sedang berjaga-jaga di wilayah Panarukan, 23 Juli 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1420.  
Arsip Nasional RI.
- 418 Tentara Belanda sedang membaca koran/majalah di atas kapal di perairan Madura saat Agresi Militer I, 23 Juli 1947.

Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No.1393.

Arsip Nasional RI.

419 Tentara Belanda memperbaiki kawat telpon di Probolinggo pada Agresi Militer I, 23 Juli 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1391.

Arsip Nasional RI.

420 Tentara Belanda mempersiapkan jembatan ponton untuk pendaratan tank di Panarukan, 23 Juli 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No.1383.

Arsip Nasional RI.

421 Pasukan Belanda mendarat di Pasir Putih, Probolinggo, 23 Juli 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1389.

Arsip Nasional RI.

422 Serdadu Belanda menanam pipa air di Porong, 26 Juli 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1434.

Arsip Nasional RI.

423 Militer Belanda membeli apa yang dijual penduduk di Jember, 30 Juli 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1432.

Arsip Nasional RI.

424 Pasukan Belanda sedang istirahat makan, 30 Juli 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1453.

Arsip Nasional RI.

- 425 Penduduk lokal mengelilingi tentara saat Agresi Militer Belanda I di Panarukan, 31 Juli 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1426.  
Arsip Nasional RI.
- 426 Perahu nelayan di pelabuhan kecil di Panarukan saat Agresi Militer I, 31 Juli 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1424.  
Arsip Nasional RI.
- 427 Jalan dipagari kayu sebagai rintangan terhadap Tentara Belanda dan sekutunya di Bangkalan, Madura, 4 Agustus 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1399.  
Arsip Nasional RI.
- 428 Pasukan Belanda mendarat di Madura saat Agresi Militer Belanda I di Madura, 4 Agustus 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1397.  
Arsip Nasional RI.
- 429 Pasukan Belanda Baru turun dari kendaraan tank militer di Madura, 4 Agustus 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1401.  
Arsip Nasional RI..
- 430 Penutupan jalan yang rusak dengan pagar kawat berduri pada waktu Agresi Militer Belanda I di Madura, 5 Agustus 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1444.  
Arsip Nasional RI.

- 431 Barisan tentara Belanda beriringan dengan mobil melintas jalan menuju Madura, 5 Agustus 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1447.  
Arsip Nasional RI.
- 432 Seorang laki-laki berpakaian compang-camping, memerlukan sandang pangan akibat Aksi Militer Belanda I di Kamal, Madura, 5 Agustus 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1444a.  
Arsip Nasional RI.
- 433 Tentara Belanda mengendarai truk setelah memperbaiki jembatan di Malang, 5 Agustus 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1456.  
Arsip Nasional RI.
- 435 Pasukan Belanda memasang jembatan di Mojokerto, 5 Desember 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1438.  
Arsip Nasional RI.
- 436 Brandendehaveninstallaties in Probolinggo, veroorzaakt door zichterugtrekken de Republikeinsetroepen, tijdens de Eerste Politionele Actie
- 437 De genie bij de vernielde verkeersbrug van suikerfabriek Djebedbij Pemalang, tijdens de Eerste Politionele Actie
- 438 Een brenguncarrier van de ondersteuningscompagnie van het KNIL in actie bij Medan tijdens de Eerste Politionele Actie
- 439 Een niet afgebouwd monument ter ere van de Republikeinse overwinningen, te Bindjaja aangetroffen tijdens de Eerste Politionele Actie

- 440 Enormerookwolkenstijgen op van brandendeoliebronnente Pendopobij Sekajoe in Zuid-Sumatra, dateindjuli door de Y-brigade werdbezettijdens de Eerste Politionele Actie
- 441 Het bord van het Republikeinsekantoorvoorwoningbeheerte Tretes op Midden-Java wordtverwijderdtijdens de Eerste Politionele Actie
- 442 Het opsporen van landmijnen door eenstootpeloton van de mariniersbrigade op het landingsterreinbij Pasirpoetihaan de noordkust van Java tijdens de Eerste PolitioneleActie
- 443 Het resultaat van de tactiek van de verschroeideaarde in Indonesië tijdens de Eerste Politionele Actie. Chinese woningen en winkels werdenplatgebrand en Indonesische eigendommenblevengespaard
- 444 Kendaraan-Kendaraan militer seperti tank dikeluarkan dari lambung kapal perang Belanda pada Agresi Militer Belanda I di Pasir Putih, tahun 1947.Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1403.  
Arsip Nasional RI.
- 445 Korporaal Bertus Delgeu (uit Utrecht, links vooraan) en Gerrit Beentjes (uitBeverwijk, rechtsvooraan) van het 4e bataljon van het 2e regiment infanteriehebbenzojuisteenstelling van Indonesische strijdersgenomen en stellen nu hunbrenghun op tijdens de EerstePolitioneleActie.
- 446 Landing van Nederlandsetroepen ten oosten van Medan tijdens de Eerste Politionele Actie
- 447 Luchtopname van eenontvluchtendeRepublikeinsetrein op Oost-Java tijdens de "Operatie Product" (de zogenaamde 1e PolitioneleActie)

- 448 Mariniersgaanaan land bijPasisirpoetihaan de noordkust van Oost-Java bij het begin van de EerstePolitioneleActie
- 449 Militairen in de omgeving van Padang tijdens de tweedepolitioneleactie, december 1948. Vooraanir J.H. Brinkgreve.
- 450 Militairen op een boot bij Medan tijdens de Eerste Politionele Actie
- 451 Nederlandse militairen met eenaantalIndonesiërs in eenbuitenwijk van Malang tijdens de Eerste Politionele Actie
- 452 Nederlandsemariniersrukken op tijdens de Eerste Politionele Actie, vermoedelijknaar Probolinggo
- 453 Omgekomen Indonesiërstijdens de Eerste of Tweede Politionele Actie, vermoedelijk op Java
- 455 Opmars van de pantsercolonne van de A-compagnie van kolonel J. Meijer van het 1e bataljon van het 3e regiment infanterienaar Cheribontijdens de Eerste Politionele Actie
- 456 Pendaratan pasukan Belanda di Kamal, Madura tahun 1947. Arsip Foto Rijksvoorlichtingsdienst, Wilayah Jawa Timur, 1947 – 1949. No. 1404.  
Arsip Nasional RI.
- 457 Trucks van de A-compagnie van kolonel J. Meijer van het 1e bataljon van het 3e regiment infanterierijden op wegnaar Cheribonlangswegversperringentijdens de EerstePolitioneleActie



# **SURAT KABAR**



- 458 "Kepada Pendoedoek Kota Djakarta".  
*Sin Po*, 21 Juli 1947.
- 459 "Kedjadian Pada Malem Senen".  
*Keng Po*, 21 Juli 1947.
- 460 "Actie Pesawat-Pesawat Belanda. Lapangan terbang Kalidjati, Tasik dan Serang Disatroni".  
*Keng Po*, 22 Juli 1947
- 461 "Seroean Tsiang pada Bangsa Indonesia."  
*Sin Po*, 28 Juli 1947.
- 462 "Koempoelkan Pakean dan Oeang-Oeang di Bandung".  
*Keng Po*, 7 Agustus 1947.
- 463 "Malang Sesoeda Dibikin Antjoer".  
*Sin Po*, 9 Agustus 1947. Hlm: 1
- 464 "Korban-Korban Tionghoa di Purwokerto".  
*Keng Po*, 11 Agustus 1947.
- 465 "Riboean orang Tionghoa dalem Bahaja di Pangkalan Barandan."  
*Sin Po*, 22 Agustus 1947.
- 466 "Negara Kesatuan Rep. Ind. Telah Diresmikan, Presiden Menuджу ke Jogjakarta".  
*Fikiran Rakyat*, Tahun V No. 109.
- 467 "Negara Kesatuan Bukan Kuntji Rahasia"  
*Pikiran Rakyat*, Tahun ke-5 No. 110.
- 468 "Laporan Politiek Bulan Januari 1950."

Penilik Kepolisian Djawa Timur R.I.

- 469 Major Tjipto. "Penghapusan Pemerintah harus Parlementer."  
*Java Post*, 28 April 1950.
- 470 Rooslan Wongsokoesmoro. "Dj. Timur tidak Keadaan Bahaja  
Panitya Penghapusan Pemerintah Militer Dibentuk".  
*Java Post*, 28 April 1950.
- 471 "Sekitar Penghapusan Pem. Militer: Bukan Soal Daerah,  
Penjelesiannja Harus Diambil Pusat".  
*Java Post*, 28 April 1950.
- 472 "Alhamdulillah, Djawa Timur Akan Aman Pula".  
*Java Post*, 28 April 1950.
- 473 "Bukan Seluruh Djawa Timur jang Katjau".  
*Java Post*, 28 April 1950.
- 474 "R.I Harus tetap menjadi Inti Negara Kesatuan".  
*Java Post*, 28 April 1950.

## **BUKU DAN ARTIKEL**

- 475 'Actie Bantam; De geschiedenis van vier maanden bezetting',  
*Ons Leger*, 33-10 (1949): 4-8.
- 476 **Sikkens, Ab**  
15e Genie Veld Compagnie 30 Juni 1947 – 29 Juni 1950  
Geschiedenis van een Dienstplichting Soldat.
- 477 **Abdullah, R.P**  
*Susunan pertahanan rakjat Madura selama Clash ke-1*. 1970.
- 478 **Akustia, Klara**  
'Sobekan dari lembaran sedjarah', dalam: Darius Marpaung  
(ed.), *Bingkisan nasional; Kenangan 10 tahun Revolusi  
Indonesia, 17-8-1945/17-9-1955*, pp. 112-114. Djakarta:  
Usaha Pegawai Nasional Indonesia, 1955.
- 479 **Roelofs, Alex**  
*Dikke zoen voor Moeke: Brieven van een Soldaat in Indië*.  
Zutphen: Uitgeversmaatschappij Walburg Pers, 2001.
- 480 **Weijzen, Antonie**  
*De Indië-Weigeraars: Vergeten Slachtoffers van een Koloniale  
Oorlog*. Leuven: Uitgeverij Omniboek, 2015.
- 481 **Ari Sapto**  
*Sisi Lain Revolusi Indonesia Gerilya Kota di Probolinggo*.  
Malang: Aditya Media Publishing, 2012.
- 482 **Veen, Arie J. van**  
*Militarie Politie in Nederlands-Indië 1945-1951*. Amsterdam:  
De Bataafsche, 1997.
- 483 **Basri, Chairul**

'Pertahanan terakhir Komandemen Sumatera'. Dalam *Bunga Rampai Perjuangan dan Pengorbanan I*, pp. 138-148. Jakarta: Markas Besar Legiun Veteran RI, 1982.

- 484 **Beus, J.G. de**  
*Het laatste jaar van Nederlads-Indië; Van de zwaardhouw der Tweede Politionele Actie tot de handtekening onder de soevereiniteitsoverdracht*. Rotterdam: Donker, 1987, 175 pp.
- 485 **Beus, J.G. de**  
*Morgen, bij het aanbreken van de dag; Nederland driemaal aan de vooravond van oorlog*. Rotterdam: Donker, 1977, 424 pp.
- 486 **Bustaman**  
'Beberapa catatan dari medan perang kemerdekaan ke-II, 1948-1949', *Gema Angkatan 45*, no. 20 (Agustus 1977): 27-31, 46.
- 487 *De Feiten*. 20 Juli 1947. Amsterdam: VerenigingNederland-Indonesië, 1947.
- 488 *De politionele actie; Documentatie 27 en 28 November 1986*. Den Haag: Stichting Maatshappij en Krijgsmacht, 1986.
- 489 *De wapens neer*. Amsterdam: De Waarheid, 1947.
- 490 **Diasmadi DSG, S.**  
*Tentara pelajar Solo mana aksi militer Belanda 2*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1986, 54 pp.
- 491 **Djajoesman, R.**  
'Gerakan tank Belanda di Djawa masa perang kemerdekaan I', *Madjalah Sedjarah Militer Angkatan Darat*, no. 15 (1964): 21-25.

- 492 **Edisaputra**  
 'Jendral Spoor tertembak mati di Sipirok dalam Perang Kemerdekaan II', *Gema Angkatan* 45, no. 59/61 (Oktober-Desember 1981): 67-73.
- 493 **Hazekamp, Frans C.**  
*Het Laatste Grote Gevecht in Indië: Tweeduizend Guerrilla's Vallen Solo aan 7-10 Augustus 1949*. Uitgeverij Aspekt, 2011.
- 494 **Teitler, G. & J. Hoffenaar**  
*De Politionele Actie: Afwikkeling en Verwerking*. Amsterdam, De Bataafsche Leeuw, 1990.
- 495 **Gallhofer, I.N.,**  
*Beslissingenbetreffende de eerstepolitioneleactie*, S.l.:s.n, 1981
- 496 **Gallhofer, I.N.**  
 'Beslissingen betreffende de tweede politionele actie', *Acta Politica*, 17 (1982): 75-110.
- 497 **Gallhofer, I.N.**  
*Beslissingenbetreffende de tweede politioneleactie*, S.l.: s.n.,1982
- 498 **Oostindie,Gert**  
*Soldaat in Indonesië 1945-1950: Getuigenissen van een Oorlog aan de Verkeerde Kant van de Geshiedenis*. Amsterdam: Prometheus, 2015.
- 499 **Groen, P.M.H.**  
 'De eindafrekening; Militair resultaten van de tweede politionele actie', *Mededelingen Sectie Militaire GeschiedenisLandmachtstaf*, 12, (1989): 112-195.

- 500 **Groen, P.M.H.**  
'Dea aanhouder wint; Spooren Operatie Kraai', *Mededelingen Sectie Militaire Geschiedenis Landmachtstaf*, 11 (1988); 97-150.
- 501 **Groen, Petra M.H.**  
'Dutch armed forces and the decolonization of Indonesia; The Second Police Action (1948-1949); A. Pandora's box', *War and Society*, 4-1 (May 1986): 79-104.
- 502 **Groot, Paul de**  
*Het militaire avontuur in Indonesië*. Amsterdam: Communistische Partij Nederland (De Waarheid), 1947.
- 503 **Grunsvan, G.J. van**  
*Het Akoord van Linggadjadi en de KVP in de period November-December 1946; De houding van de bewindslieden en de Tweede-Kamerfractie ten aanzien van de ontwerp-overeenkomst*. Paper Katholieke Universiteit Nijmegen, 1980.
- 504 **Doel, H.W van den**  
*Afscheid van Indië: De Val van Het Nederlandse Imperium in Azië*. Amsterdam: Prometheus, 2001.
- 505 **Hadiwardojo, Soekendar**  
*Jogja berdjung selama Agresi Belanda ke-2*. Djakarta: Quick, ca. 1949, 40 pp. (49, 736).
- 506 **Hasjimy, A.**  
'Apa sebabnya Belanda sewaktu agresi pertama dan kedua tidak dapat memasuki Atjeh?'. *Modal Revolusi 45*. Kutaradja: Komite Musyawarah Angkatan 45 DI Aceh, 1960.

- 507 **Hasjmy, A.**  
 'Pangkalan Lhok Nga yang bersejarah', *Sinar Darussalam*, no. 70 (July 1976).
- 508 **Heijboer, Pierre**  
*De politionele actie; De strijd om Indië, 1945/1949*. Haarlem: Fibul-Van Dishoeck, 1979.
- 509 *Het Geweten*. 20 Juli 1947. Amsterdam: VerenigingNederland-Indonesië, 1947.
- 510 **Ide Anak Agung Gde Agung**  
*Persetujuan Linggarjati: Prolog & Epilog*. Yogyakarta: Sebeles Maret University Press, 1995.
- 511 **Ide AnakAgungGdeAgung**  
 'Renville' *alskeerpunt in de Nederlands Indonesischeonderhandelingen* (The Renville agreement: a turning point in the Dutch-Indonesian negotiations). Alphen aan de Rijn: Sijthoff, 1980.
- 512 **Iskandar, N.St**  
*Udjian masa*. Djakarta/Groningen: Wolters, 1952.
- 513 **Beus, JacobusGijsbertus de**  
*Het laatste jaar van Nederlands-Indië:van de zwaardhouw der tweede politionele actie tot de handtekening onder de soevereiniteitsoverdracht*. Rotterdam : Donker, 1987.
- 514 **Coast,John**  
*Recruit to Revolution: Adventure and Politics during the Indonesia Struggle for Independence*. Copenhagen: NIAS Press, 2015.

- 515 **Koenen, Jos**  
*De Politionele Acties Feiten en Meningen*. Wognum: Joe Koenen, 2010.
- 516 **Pour, Julius**  
*Doorstoot Naar Djokja: Pertikaian Pemimpin Sipil-Militer*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2009.
- 517 **Kaam, B. van**  
 'Kerstmis dertig jaar geleden; De oorlog die Nederland verloor', *VU-Magazine*, 7-11 (1978): 34-39.
- 518 **Kadt, J. de**  
 "Ramspoed geboren; Rondom de 20ste Juli 1947", *Socialisme en Democratic*, 4 (1947): 278-294. (ubl) (Cetak Ulang)  
 Kadt, J. de  
*De deftigheid in het gedrang; Een keuze uit de verspreid geschriften*, pp. 288-309. Amsterdam: Van Oorschot, 1991.
- 519 **Kahin, George Mc Turnan**  
 'A personal view of the war', dalam: Colin Wild and Peter Carey (eds), *Born in fire; The Indonesian struggle for independence: an anthology*, pp. 188-192. Athens: Ohio University Press, 1986.
- 520 **Kahin, George**  
 'Sebuah pandangan pribadi tentang perang kemerdekaan', dalam Colin Wild dan Peter Carey (eds). *Glora Api Revolusi*, pp. 192-198. Jakarta: Gramedia, 1986.
- 521 **Kartodirdjo, Soejatno**  
 "Revolution and social tension in Surakarta 1945-1950", *Indonesia*, no. 17 (1974): 99-111.
- 522 **Kelana, Pandir (ps. R.M Slamet Danusuridjo)**

*Rintihan burung kedadiah (sebuah roman revolusi)*. Jakarta: Sinar Harapan, 1984, 274 pp. (Edisi kedua, Jakarta: Gramedia, 1992, 403 pp.).

- 523 **Krimp, R.; Ruyter, J.J. de.**  
*OperatieProduct : de eerste politioneleactie in Indonesië*  
S.l. :s.n., 1980
- 524 *Laporan khusus penyelenggaraan peringatan 4 windu permulaan perang kemerdekaan 2, 19 Desember 1948-19 Desember 1980 di Yogyakarta*. Yogyakarta: Departemen Penerangan, 1981, 162 pp.
- 525 **Liempt, Ad van**  
*Een mooi word voor oorlog; Ruize, roddel en achterdocht op weg naar de Indonesië-oorlog*. Den Haag: SDU Uitgeverij Koninginnegracht, 1994.
- 526 **Zweers, Louis**  
*Agressi II: Operatie Kraai: De Vergeten Beelden van de Tweede Politionale Actie*. Den Haag, 1995.
- 527 **Ricklefs, M.C.**  
*A History Modern Indonesia Since c. 1200* (Edisi Keempat). California: Stanford University Press, 2008.
- 528 **Maas, P.F.**  
'Stikken in Kaliurang; Laatste halte op weg naar de tweede politionele actie, nov-dec. 1948'. *Politiek opstellen*, pp. 38-57. Nijmegen: Centrum voor Parlementaire Geschiedenis der Katholieke Universiteit, 1982.
- 529 **Mestoko, Sumarsono**  
'Sebuah bingkisan dari remaja pelajar generasi penerus (secercah kisah peninggalan Tentara Pelajar Angkatan 45)'

dalam *Aku akan teruskan: Hasil sayembara mengarang dalam rangka peringatan hari ulang tahun kemerdekaan R.I. yang ke-30*, pp.158-188. Jakarta: Dewan Harian Nasional Angkatan 45, Pusat Dokumentasi Sejarah Perjuangan 45/Aries Lima, 1976.

- 530 **Murba**  
'Jogja utara sebagai daerah gerilya semasa agressive Belanda II', *Madjalah Sedjarah Militer Angkatan Darat*, no. 17 (1964): 43-49.
- 531 **Nehru, Jawaharlal**  
'Crisis in Indonesia', in Jawaharlal Nehru, *Independence and after; a collection of speeches 1946-1949*, pp. 332-336. New York: The John Day Company, 1950.
- 532 **Nurhadi dan Sutopo**  
*Perjuangan Total Brigade IV pada Perang Kemerdekaan di Residen Malang*. Malang: IKIP Malang bekerjasama dengan Yayasan Ex Brigade IV, 1997.
- 533 **Groen, P.M.H.**  
*Marsroutes en Dwaalsporen. Het Nederlands military-strategisch beleid in Indonesië 1945-1950*. Hague: Royal Netherland Army, 1991.
- 534 *Perang rakyat semesta 1948-1949*. Oleh: Yayasan 19 Desember 1948. Jakarta: Balai Pustaka, 1994, 172.
- 535 **Keppy, Petter**  
*Sporen van Vernieling: Oorlogsschade, roof en rechtsherstel in Indonesië 1940-1957*. Amsterdam: NIOD, 2006.
- 536 **Dorling, Philip (ed.)**

*Australia & Indonesia's Independence Document 1947.*  
Canberra: Australia Government Publishing Service, 1994.

- 537 **Dorling, Philip; David Lee**  
*Australia & Indonesia's Independence. Vol. 2: The Renville Agreement: documents 1948.* Canberra: Australian Government Publishing Service, 1996.
- 538 **Heijboer, Pierre**  
*Agresi Militer Belanda: memperebutkan Pending Zamrud khatulistiwa 1945/1949* (terj). Jakarta: Gramedia, Widiasarana Indonesia dan Perwakilan Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde (KITLV), 1998.
- 539 **Brugman, Pieter**  
*Naar De Oost: Oorlogsvrijwilligers naar Nederlands Indië.* Kampen: Voorhoeve, tanpa tahun.
- 540 **Poerwantana, P.K.**  
*Kawasan Samigaluh dalam masa Clash II.* Paper Musyawarah Kerja Nasional Sejarah, Bandung 1990.
- 541 **Pollman, Tessel**  
'Kolonialgewalt als "Polizeiaktion"; Der niederländische Krieg gegen die indonesischen Nationalisten, 1945-1949'. M. van den Linden and G. Mergner (eds), *Kriegsbegeisterung und mentale Kriegsvorbereitung; Interdisziplinäre Studien.* Berlin: Duncker und Humblot, 1991.
- 542 **Pootjes, Joh. Will.**  
*De ramp in Nederlandsch-Indië. Hilversum: De Vredestichers,* 1947.
- 543 **Post, Hans.**

- Politioneles Actie, Boek II van de trilogie Bandjir over Noord-Sumatra.* Medan: Pax, 1948.
- 544 **Limpach, R.P.**  
*De brandende Kampongs van Generaal Spoor.* Amsterdam: Boom, 2016.
- 545 **Koket, René al.**  
*Koloniale oorlog: 1945-1949: van Indienaar Indonesie.* Amsterdam: Carrera, 2009.
- 546 **Riemens, Joh. W.E (ed.)**  
*Wat gebeurt in Indonesië?* Amsterdam: Comité voor Vrede in Indonesië, 1949, 32 pp. (Edisi kedua 1949).
- 547 **Cribb, Robert**  
*Gangster dan Revolutionary: The Jakarta People's Militia and the Indonesian Revolution 1945-1949.* Jakarta-Kuala Lumpur: Equinox Publishing, 2009.
- 547 **Romli HM, Usep**  
*Pahlawan tak dikenal.* Jakarta, Balai Pustaka, 1982.
- 548 **Rosihan Anwar**  
*Sutan Sjahrir Demokrat Sejati, Pejuang Kemanusiaan 1909 – 1966.* Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010.
- 549 **Lockwood, Rupert**  
*Black Armada: Australia and the Struggle for Indonesia Independence 1942-1949.* Jakarta-Kuala Lumpur: Equinox Publishing, 2013.
- 550 **Santen, A. van**  
*Politionele actie 1948; V<sup>e</sup> Bataljon Infanterie; W- en T-Brigade.* Magelang: n.n, 1949.

- 551 **Sastrawiria, Doko**  
 'Pengalaman pribadi pada waktu perang kemerdekaan-I (Clash ke-I) di daerah Jawa Barat'. *Bunga rampai perjuangan dan pengorbanan I*. Jakarta: Markas Besar Legiun Veteran RI, 1982.
- 552 **Schneiders, A.L.**  
 'De kanonnen', dalam: *Bij het scheiden van de makt*, pp. 164-169. Amsterdam: Querido, 1965. (Edisi pertama diterbitkan tahun 1950).
- 553 **Schoonoord, D.C.L.**  
 'Operatie Zeemeeuw', *Marineblad* 79 (1969): 27-44.
- 554 **Schouten, W.A. and H.B Evers'**  
 "Het gebruik van de artillerie, ingedeeld bij de V-Brigade gedurende en na de politionele actie', *De Militaire Spectator* 118 (1949): 225-236.
- 555 **Seijn, W.J.**  
 'Technische werkzaamheden uitgevoerd door het Korps Genietroepen van de B-Divisie in West en Midden Java voor, tijden en na de politionele actie 1947', *De Militaire Spectator* 118 (1949): 335-349.
- 556 **Sevortyan, R.Z.**  
 'The struggle of the Republik Indonesia against the second Dutch aggression (Desember 1948-May 1949)', dalam: *Problem of contemporary Indonesia*, pp. 38-53. Moscow: Nauka , 1968.
- 557 *Succes in een Verloren Oorlog: Het 6<sup>e</sup> Regiment Veldartillerie en zijn Speciale Troepen in de onafhankelijkheidsstrijd van de Republiek Indonesië, 1946-1949*. Vormgeving, 2015.

- 558 **Sudirjo, Radik Utoyo dan Tanu Suherly**  
*Lima tahun perang kemerdekaan 1945-1949; Bacaan sejarah untuk angkatan muda dan umum; Dokumentasi revolusi fisik.*  
 Edisi III. Jakarta: Alda, 1977.
- 559 **Sudirjo, Radik Utoyo**  
*Pelajar Bondowoso menghadapi Agresi Militer 21 Juli 1947.*  
 Jakarta: Alda, 1989.
- 560 **Sutoto, Sutiko**  
 'Yogyakarta 19 Desember 1948; Sebagaimana saya alami', dalam *Bunga Rampai Perjuangan dan Pengorbanan I*, pp. 662-678. Jakarta: Markas Besar Legium Veteran RI, 1982.
- 561 **Suwarno, P.J.**  
*Sultan Hamengku Buwono IX memimpin revolusikemerdekaan di Yogyakarta.* Yogyakarta: Yayasan Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Panunggalan, 1993, 28. Pp.
- 562 **Teitler, G. and J. Hoffenaar (eds)**  
*De politionele acties; Afwikkeling en verwerking.* Amsterdam: De Bataafsche Leeuw, 1990.
- 563 **Teitler, G.**  
 '1949; Afsluiting zonder afronding', dalam: G. Teitler and J. Hoffenaar (eds), *De politionele acties; Afwikkeling en Verwerking*, pp. 9-19. Amsterdam: De Bataafsche Leeuw, 1990.
- 564 **Teitler, G.**  
 'De eerste politionele actie; aanloop en uitvoering'. *KIM-Spiegel* no. 90, 1998.
- 565 **Teitler, G.**

- 'Een vergeten strijd; Patrouilles, smoke, infiltratie'. Dalam G. Teitler dan P.M.H. Groen (eds). *De Politionele actie*. Amsterdam: De Bataafsche Leeum, 1987.
- 566 **Teitler, G.**  
'Liever zag men iets minder goed, doch meer eervol; Marine-reacties op het akkoord van Linggadjati, November-december 1946. *Marineblad* 97 (1987).
- 567 **Teitler, G.**  
*De Politionele actie*. Amsterdam: De Bataafsche Leeum, 1987.
- 568 **Termorshuizen, Gerard'**1  
" 9 December 1948; Lucebert schrijf zijn 'Minnebrief aan onze gemartelde bruid Indonesia' Nederlands-Indië in de literatuur na 1940", dalam: M.A Schenkeveld-van der Dussen (ed.), *Nederlandse literatuur; Een geschiedenis*, pp. 715-721. Groningen: Nijhoff.
- 569 *Three questions on Indonesia*. London: The Diplomatic Press and Publishing Press and Publishing Co., 1949, 16 pp.
- 570 **Voskuil, Klaas**  
*Waarom? Socialistische commentaar*. Amsterdam: Arbeiderspers, 1947.
- 571 *Warvoor demonstreren wij?* Amsterdam: Djambatan, 1947
- 572 **Wibisono, A. Soni.**  
*Serangan akhir tahun; Novel revolusi*. Bandung: Rosda, 1985, 95 pp.
- 573 **Wida, Rani**  
*Untuk Merah-Putih*. Jogjakarta: Jaker, 1965, 104. pp.

- 574 *Wij waren in... Jogja!*. Semarang: Van Drop, 1949, 30 pp (kitlv smg).
- 575 **Zweers, Louis.**  
*Agressi II: OperatieKraai : de vergetenbeelden van de tweede politioneleactie* Den Haag : SDU, 1995
- 576 **Zweers, Louis.**  
*StrijdomDeli: de verbodenfoto's van de eerste politioneleactie op Sumatra.* Zutphen :WalburgPers, 1997
- 577 **Zwitzer, H.L.**  
*Documenten betreffende de Eerste Politionele actie (20/21 juli-4 augustus 1947).* 's Gravenhage: Serie Militaire Geshiedenis van de Landmachtstaf, 1983, 198. pp.
- 578 **Zwitzer, H.L.**  
*Documentenbetreffende de eerste politioneleactie: (20/21 juli - 4 augustus 1947).*KoninklijkeLandmacht. SectieMilitaireGeschiedenis, 's-Gravenhage : Sectie Militaire Geschiedenis van de Landmachtstaf, 1983



# THESIS



- 579 **Ariwiadi**  
Perjuangan rakyat di Bogor selama perang kemerdekaan 2, 1948-1949. 1969. (tesis S-2 (S-1?), Universitas Indonesia, Djakarta).
- 580 **Eggen-Leur, Ingeborg**  
*Op naar Djokja... Neen; Onderzoek naar de werking van het pacificatiemechanisme binnen de Partij van de Arbeid rond de eerste politionele actie in Indonesië (20 Juli 1947)*. 1981. (MA thesis, Universiteit van Amsterdam).
- 581 **Gelderblom, Jan Willem**  
*Buitenlandse Zaken en de eerste politionele actie; De gang van zaken die leidde tot de beslissing van minister Van Boetzelaer om zich voor de eerste politionele actie uit te spreken*. 1982. (MA thesis, Rijksuniversiteit Leden).
- 582 **Harjono, R.**  
*Pendudukan Jogjakarta oleh tentara kolonial Belanda dan pengaruhnya dalam lapangan pendidikan*. 1964, 147. Pp. (skripsi? Tesis? IKIP Djakarta.)
- 583 **Hernawati, Elly.**  
*Perjuangan eks tentara PETA bersama rakyat Probolinggo menghadapi Agresi Militer I (periode 1945-1948)*. 1986. (skripsi? Tesis? Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta).
- 584 **Klinkert, Jan Roelof**  
*The second Netherlands military action against the Republic of Indonesia as reported in the world press; A case study on international reporting*. 1949, 169 pp. (MA thesis, University of Minnesota, Minneapolis).

- 585 **Krimp, R dan J.J. de Ruyter**  
*Opratie Product; De eerste politionele actie in Indoesië.* 1980.  
(Thesis, Koninklijke Militaire Academie, Breda).
- 586 **Kusnadi, Endang.**  
*Situasi politik di Indonesia sekitar Agresi Militer Belanda I dan II.* 1970. (skripsi? Tesis, IKIP Bandung).
- 587 **Lubis, Abdul Mukti**  
*Suatu tinjauan historis tentang pengaruh agresi Belanda terhadap Republik Indonesia.* 1974. (Skripsi? Tesis? IKIP Medan).
- 588 **Muryantoro, Hisbaron**  
*Partisipasi rakyat Bibis selama Clash II pada awal tahun 1949.* 1980. (skripsi? Tesis? Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta).
- 589 **Napitupulu, Sontang Pajaman**  
*Agresi Belanda I dan II merupakan pelanggaran terhadap Proklamasi 17 Agustus 1945.* 1969. (skripsi? Tesis? IKIP Medan).
- 590 **Redjeki, Sri.**  
*Perang kolonial II di Jogjakarta.* 1965, 67. (skripsi? Tesis? Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta).
- 591 **Sianturi, Rudolf**  
*Agresi kolonial Belanda 1948 terhadap Republik Indonesia dan artinja bagi pendidikan bangsa.* 1967. (skripsi? Tesis? IKIP Jakarta).
- 592 **Soedjoko**  
*KODM Sanden pada masa Klas II.* 1975. (Skripsi? Tesis? Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta).

- 593 **Stevens, R.**  
Een duister interregnum; De Partij van de Arbeid en de tweede politionele actie. 1990, 118 pp. (MA thesis, Katholieke Universiteit Nijmegen).
- 594 **Sudaldiono, Hamid**  
*Hubungan perlawanan non-militer dengan Agresi Militer Belanda II dalam mempertahankan kedaulatan Indonesia.* 1986. (skripsi? Tesis? IKIP Jakarta).
- 595 **Surono, V.**  
*Pengaruh penyerangan 19 Desember 1948 terhadap masyarakat Yogyakarta.* 1975. (skripsi? Tesis? IKIP Jakarta).
- 592 **Vlie, Willem van 't**  
*Het gebruik van de denkmodellen fotografie en holografie als gereedshap voor het ordenen van ini feiten zichtbaar te maken informative te behoeve van geschiedkundig onderzoek; N.a.v. een gebeurtenis tijdens de eerte politionele actie op Java.* 1986. (MA thesis, Erasmus Universiteit, Rotterdam).
- 597 **Wal, A.L. van der**  
*Djakakarta, 19 december 1948; De militaire zuiveringsacties van Nederlandsce eenheden in en bij Djokjakarta bij de aanvang van de tweede politiële actie.* 1976, 78 pp. (MA thesis, Koninklijke Instituut voor de Marine, Den Helder.). (kitlv-smg).
- 598 **Westerheijden, D.F.**  
*Vrijheid van handelen; Besluitvorming tussen Linggadjadi en de eerste politionele actie.* 1984, 185 pp. (MA thesis, Technische Hogesschool Twente, Enschede.) (kitlv-smg).

- 599     **Wuryani, Emy**  
          *Peranan pasukan hantu maut pada Klas II di kota Yogyakarta. 1983. (skripsi? Tesis? Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta).*
- 600     **Zulfadillah**  
          *Hubungan aksi Belanda II dengan timbulnya peristiwa Situjuh di Sumatera Barat 1949. 1987. (skripsi? Tesis? IKIP Jakarta).*

# INDEKS SUMBER SEJARAH AGRESI MILITER BELANDA

**B**uku ini menghimpun 663 indeks sumber sejarah Agresi Militer Belanda I dan II yang dikumpulkan baik dari dalam maupun luar negeri dalam berbagai bentuk, seperti, dokumen, foto, surat kabar, buku dan thesis. Untuk memudahkan para peneliti, sumber-sumber dalam buku ini disusun berdasarkan kronologis terjadinya peristiwa dan diklasifikasikan berdasarkan jenis sumber. Hadirnya buku Indeks Sumber Sejarah Agresi Militer Belanda ini diharapkan dapat memudahkan para peneliti dalam menelusuri sumber sejarah, terutama terkait peristiwa Agresi Militer Belanda. Kami juga berharap, dengan hadirnya buku ini akan berimplikasi pada tumbuh suburnya semangat riset dan budaya literasi kesejarahan di tengah masyarakat.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

ISBN 978-602-1289-71-6



TIDAK UNTUK DIJUAL